

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *PROFIT SHARING RATIO* DAN *FDR* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

PUTRI ERLINA SARI

NIM. 19 401 00241

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, *PROFIT SHARING RATIO* DAN *FDR* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

PUTRI ERLINA SARI

NIM. 19 401 00241

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, PROFIT SHARING
RATIO DAN FDR TERHADAP KINERJA KEUANGAN
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh
PUTRI ERLINA SARI
NIM. 19 401 00241

PEMBIMBING I


Dr. Rukiah, SE., M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002

PEMBIMBING II


Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si
NIDN. 2017058302

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024

Hal: Lampiran Skripsi
a.n. **Putri Erlina Sari**

Padangsidimpun, 11 Januari 2024

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
UIN SYAHADA Padangsidimpun
di-

Padangsidimpun

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Putri Erlina Sari** yang berjudul "*Pengaruh Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, dan FDR Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia*". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpun.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dr. Rukiah, S.E., M. Si
NIP. 19760324 200604 2 002

PEMBIMBING II



Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Putri Erlina Sari
NIM : 19 401 00241
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio*, dan FDR Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Januari 2024
Saya Yang Menyatakan,

The image shows an official stamp of Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. The stamp includes the university's name, the text "METERAI TEMPEL", and a unique identification number "IC8AKX72029619". A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Putri Erlina Sari
NIM. 19 401 00241

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Putri Erlina Sari
Nim : 19 401 00241
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, dan *FDR* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia”**. Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 11 Januari 2024
Yang Menyatakan,

The image shows an official stamp of Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidimpuan. The stamp includes the university's logo, the text 'UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DARRY PADANGSIDIMPUAN', and 'METERAI TEMPORAL'. Below the stamp is a handwritten signature in black ink.

Putri Erlina Sari
NIM. 19 401 00241



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Putri Erlina Sari
NIM : 19 401 00241
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, dan FDR*
Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di
Indonesia

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Zulaiqa Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Zulaiqa Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Ihdi Aini, M.E
NIDN. 2025128903

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jum'at/ 19 Januari 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 77,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,51
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silhitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio*, dan *FDR* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia
Nama : PUTRI ERLINA SARI
NIM : 1940100241

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 05 Februari 2024



[Signature]
Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Putri Erlina Sari
NIM : 19 401 00241
Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, dan FDR Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Fenomena yang terjadi *intellectual capital* mengalami penurunan sedangkan *return on asset* mengalami kenaikan, *profit sharing ratio* mengalami kenaikan sedangkan *return on asset* mengalami penurunan, dan *financing to deposit ratio* mengalami penurunan sedangkan *return on asset* mengalami kenaikan, hal ini tidak sejalan dengan teori yang menjelaskan bahwa semakin tinggi *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, dan *financing to deposit ratio* maka *return on asset* semakin meningkat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, dan *financing to deposit ratio* terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif & signifikan *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, dan *financing to deposit ratio* terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah Indonesia. Teori dalam penelitian ini menggunakan *Agency Theory* untuk meningkatkan kinerja keuangan pada bank syariah, maka penting untuk mengadopsi teori kesehatan bank yang melibatkan *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, dan *financing to deposit ratio*. Data skripsi ini juga membahas hubungan antara *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, dan *financing to deposit ratio* dengan kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan tahun 2018-2022 mengenai *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, dan *financing to deposit ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Indonesia. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh sehingga diperoleh data bulanan dari tahun 2018-2022 sebanyak 60 sampel. Data penelitian ini diolah dengan program SPSS 26 dengan pengujian statistiknya menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji-t) *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sementara *profit sharing ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan *financing to deposit ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan secara simultan (uji-f) *intellectual capital*, *islamicity performanvce index*, dan *financing to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan kontribusi *intellectual capital*, *islamicity performanvce index*, *financing to deposit ratio* terhadap kinerja keuangan sebesar 56,6 persen dan sisanya 43,4 persen dijelaskan oleh variabel lain, artinya masih ada variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan. Implikasi penelitian ini yaitu penting untuk melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu bank syariah disarankan untuk memiliki kebijakan yang mengintegrasikan *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, dan *financing to deposit ratio* dapat membantu bank syariah dalam mengoptimalkan kinerja keuangan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Financing To Deposit Ratio*

ABSTRACT

Name : Putri Erlina Sari
NIM : 19 401 00241
Thesis Title : *The Effect of Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, and FDR on the Financial Performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia.*

The performance of finance is an analysis conducted to see the extent to which a company has implemented the rules of financial implementation properly and correctly. The phenomenon that occurs is that intellectual capital has decreased while return on assets has increased, profit sharing ratio has increased while return on assets has decreased, and financing to deposit ratio has declined while return on assets has risen, this is completely different with the theory which explains that the higher the intellectual capital, profit sharing ratio, and financing to deposit ratio, the return on assets will grow. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of intellectual capital, profit sharing ratio, and financing to deposit ratio on financial performance (ROA) at Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2018-2022. The purpose of this study was to determine the positive & significant effect of intellectual capital, profit sharing ratio, and financing to deposit ratio on financial performance (ROA) at Islamic Commercial Banks in Indonesia. This research uses Agency Theory to build on the financial performance of Islamic banks, so it is crucial to adopt the theory of bank health that involves intellectual capital, profit sharing ratio, and financing to deposit ratio. This thesis data also discusses the relationship between intellectual capital, profit sharing ratio, and financing to deposit ratio with financial performance in Islamic commercial banks in Indonesia. The type of research used in this study is quantitative research. The data used in this research is secondary data through the official website of the Financial Services Authority www.ojk.go.id. The population in this study is report data obtained from the Financial Services Authority in 2018-2022 regarding intellectual capital, profit sharing ratio, and financing to deposit ratio on the financial performance of Indonesian Islamic Commercial Banks. The sample withdrawal in this study used saturated samples so that monthly data from 2018-2022 were obtained as many as 60 samples. In order to obtain the data, the researcher used SPSS 26 programme and statistical testing using multiple regression analysis. The results showed that partially (t-test) intellectual capital affects financial performance, while profit sharing ratio has no effect on financial performance, and financing to deposit ratio affects financial performance. While simultaneously (f-test) intellectual capital, islamicity performance index, and financing to deposit ratio have no effect on financial performance and the contribution of those factors to financial performance is 56.6 percent and the remaining 43.4 percent is explained by other variables, meaning there are still other variables that can affect financial performance. The implication of this research is that it is principal to conduct regular monitoring and evaluation of financial performance. Therefore, Islamic banks are advised to have policies that integrate intellectual capital, profit sharing ratio, and financing to deposit ratio to help Islamic banks optimise financial performance.

Keywords: *Financial Performance, Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Financing to Deposit Ratio*

خلاصة البحث

الاسم : بوتري إيرلينا ساري
رقم التسجيل : ١٤٢٠٠ ١٠٤ ٩١
عنوان البحث : تأثير رأس المال الفكري ونسبة تقاسم الأرباح و نسبة التمويل
على الأداء المالي للبنوك التجارية الشرعية في إندونيسيا

كان الأداء المالي هو تحليل يتم إجراؤه لمعرفة مدى قيام الشركة بتنفيذ قواعد التنفيذ المالي بشكل سليم وصحيح. أما الظاهرة التي تحدث هي أن رأس المال الفكري انخفض بينما ارتفع العائد على الأصول، وارتفعت نسبة المشاركة في الربح بينما انخفض العائد على الأصول، وانخفضت نسبة التمويل إلى الودائع بينما ارتفع العائد على الأصول، هذا ولا يتماشى ذلك مع النظرية التي تشرح أن ارتفاع رأس المال الفكري ونسبة تقاسم الأرباح ونسبة التمويل إلى الودائع بشكل متزايد، سوف يزيد العائد على الأصول. إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي ما إذا كان هناك تأثير لرأس المال الفكري ونسبة تقاسم الأرباح ونسبة التمويل إلى الودائع على الأداء المالي (ROA) في البنوك التجارية الشرعية في إندونيسيا في الفترة 2018-2022. أما الهدف من هذا البحث هو تحديد التأثير الإيجابي والهام لرأس المال الفكري ونسبة المشاركة في الأرباح ونسبة التمويل إلى الودائع على الأداء المالي (ROA) في البنوك التجارية الشرعية الإندونيسية. تستخدم النظرية في هذا البحث نظرية الوكالة لتحسين الأداء المالي في البنوك الإسلامية، لذا من المهم اعتماد نظرية صحة البنك والتي تتضمن رأس المال الفكري، ونسبة المشاركة في الأرباح، ونسبة التمويل إلى الودائع. وتناقش بيانات هذا البحث أيضًا العلاقة بين رأس المال الفكري ونسبة المشاركة في الأرباح ونسبة التمويل إلى الودائع مع الأداء المالي في البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا. ونوع البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث الكمي. والبيانات المستخدمة في هذا البحث هي بيانات ثانوية عبر الموقع الرسمي لهيئة الخدمات المالية www.ojk.go.id. أما المجتمع في هذه الدراسة هو بيانات التقرير التي تم الحصول عليها من هيئة الخدمات المالية في 2018-2022 فيما يتعلق برأس المال الفكري، ونسبة تقاسم الأرباح، ونسبة التمويل إلى الودائع على الأداء المالي للبنوك التجارية الشرعية الإندونيسية. واستخدمت العينات في هذه الدراسة عينات مشبعة بحيث تم الحصول على البيانات الشهرية من 2018-2022 لعدد 60 عينة. تمت معالجة بيانات هذا البحث باستخدام برنامج SPSS 26 مع الاختبارات الإحصائية باستخدام تحليل الانحدار المتعدد. وأظهرت نتائج البحث أن رأس المال الفكري له تأثير جزئي (اختبار t) على الأداء المالي، في حين أن نسبة المشاركة في الربح ليس لها تأثير على الأداء المالي، ونسبة التمويل إلى الودائع لها تأثير على الأداء المالي. وفي الوقت نفسه، ليس لرأس المال الفكري (f-test) ومؤشر الأداء الإسلامي ونسبة التمويل إلى الودائع أي تأثير على الأداء المالي، وتبلغ مساهمة رأس المال الفكري ومؤشر أداء الإسلامية ونسبة التمويل إلى الودائع في الأداء المالي 56.6 بالمائة والباقي 43.4 في المائة يتم تفسيرها بمتغيرات أخرى، مما يعني أنه لا تزال هناك متغيرات أخرى يمكن أن تؤثر على الأداء المالي. إن الآثار المترتبة على هذا البحث هي أنه من المهم إجراء مراقبة وتقييم منتظم للأداء المالي. ولذلك، تُصحح البنوك الإسلامية بأن يكون لديها سياسات تدمج رأس المال الفكري، ونسبة تقاسم الأرباح، ونسبة التمويل إلى الودائع لمساعدة البنوك الإسلامية على تحسين الأداء المالي.

الكلمات المفتاحية: الأداء المالي، رأس المال الفكري، نسبة تقاسم الأرباح، التمويل نسبة الإيداع

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, dan FDR Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan

dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah, serta seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si., selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
5. Ibu Zulaika Matondang, S.Pd, M.Si., selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai

perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Saparuddin Lubis dan Ibunda Nur Aini tercinta yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dan dukungan motivasi, yang tidak terhingga sudah membesarkan dan mendukung perjalanan pendidikan saya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Doa dan usaha mereka yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Terima kasih peneliti ucapkan kepada adik kandung terkasih Fitriani Lubis (Alm), Ahmad Fahrul Lubis, Amirul Husni Lubis, dan Juni Aini Lubis yang telah banyak memberi dukungan serta semangat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terkhusus kepada teman-teman kos, Tasya Sabila, Fahrina Putri Safna, Mai Nurjannah Ritonga, yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
11. Teruntuk sahabat-sahabat dikelas PS 6 angkatan 2019 Tasya Sabila, Tina Mora, Nur Hikmah Tanjung, Nurul Madania Ayla, Hayatul Marhamah, Ayu Diani,

Susi Enggana Siregar, Winda, Elizar Mardia, Nuryana, Nur Aisyah, Anita Maya Sari, Nurhanifah serta rekan-rekan mahasiswa seluruhnya PS 6 terima kasih atas dukungan yang kalian berikan kepada peneliti. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusan kita Amin.

12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 11 Januari 2024
Peneliti

PUTRI ERLINA SARI
NIM. 19 401 00241

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Mar butah*

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ّ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah	14
D. Defenisi Operasional Variabel	15
E. Perumusan Masalah.....	17
F. Tujuan Penelitian	18
G. Manfaat Penelitian	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	20
1. Kinerja Keuangan.....	20
a. Pengertian Kinerja Keuangan	20
b. Teori Kinerja Keuangan.....	21
c. Tahap-Tahap Analisis Kinerja Keuangan	24
d. Jenis-Jenis Raio Keuangan Bank	25
2. <i>Intellectual Capital</i>	27
a. Pengertian <i>Intellectual Capital</i>	27
b. Komponen <i>Intellectual Capital</i>	28
c. Pengukuran <i>Intellectual Capital</i>	30
d. Hubungan <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	32
3. <i>Profit Sharing Ratio</i>	33
a. Pengertian <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR)	33
b. <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR) dalam Perspektif Islam	33
c. Hubungan <i>Profit Sharing Ratio</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	34
4. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	35
a. Pengertian <i>Financing to Deposit Ratio</i>	35

b. Pengukuran <i>Financing to Deposit Ratio</i>	36
c. Hubungan <i>Financing to Deposit Ratio</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	36
5. Bank Syariah.....	37
a. Pengertian Bank Syariah.....	37
b. Fungsi Bank Syariah.....	42
c. Jenis-Jenis Bank.....	43
B. Kajian/ Penelitian Terdahulu.....	45
C. Kerangka Pikir.....	52
D. Hipotesis.....	53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Peneliti.....	55
B. Jenis Penelitian.....	55
C. Populasi dan Sampel.....	55
1. Populasi.....	55
2. Sampel.....	56
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	57
1. Studi Kepustakaan.....	57
2. Studi Dokumentasi.....	57
E. Teknik Analisis Data.....	58
1. Analisis Statistika Deskriptif.....	58
2. Uji Normalitas.....	60
3. Uji Asumsi Klasik.....	60
a. Uji Multikolinearitas.....	60
b. Uji Autokorelasi.....	60
4. Uji Hipotesis.....	61
a. Uji Parsial (uji t).....	61
b. Uji Simultan (uji f).....	61
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	62
5. Analisis Regresi Berganda.....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	64
1. Sejarah Singkat Bank Umum Syariah.....	64
2. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah.....	65
B. Deskripsi Data Penelitian.....	66
1. Kinerja Keuangan.....	66
2. <i>Intellectual Capital</i>	69
3. <i>Profit Sharing Ratio</i>	73
4. <i>Financing to Deposit Ratio</i>	76
C. Analisis Data.....	78
1. Hasil Uji Analisis Statistika Deskriptif.....	78
2. Hasil Uji Normalitas.....	79
3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	80
a. Hasil Uji Multikolinearitas.....	80

b. Hasil Uji Autokorelasi.....	81
4. Hasil Uji Hipotesis	82
a. Hasil Uji Parsial (uji t)	82
b. Hasil Uji Simultan (uji f).....	84
c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	84
5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	85
D. Pembahasan Hasil Penelitian	87
E. Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	102
C. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: <i>Return On Asset (ROA)</i> Tahun 2018-2022 (Persen)	3
Tabel I.2	: <i>Intellectual Capital Bank Umum Syariah</i> Tahun 2018-2022 (Milyar Rupiah)	6
Tabel I.3	: <i>Profit Sharing Ratio (PSR)</i> Bank Umum Syariah Tahun 2018 2022 Milyar Rupiah.....	8
Tabel I.4	: Rasio FDR Bank Umum Syariah Dalam Persen Tahun 2018 2022 (Persen).....	11
Tabel I.5	: Defenisi Operasional Variabel	15
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu.....	45
Tabel Iv.1	: Kinerja Keuangan (ROA) Per Bulan Tahun 2018-2022 (Persen).....	67
Tabel Iv.2	: <i>Intellectual Capital</i> Per Bulan Tahun 2018-2022 (Milyar Rupiah).....	68
Tabel Iv.3	: <i>Profit Sharing Ratio (PSR)</i> Per Bulan Tahun 2018-2022 (Milyar Rupiah).....	70
Tabel Iv.4	: <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> Per Bulan Tahun 2018-2022	73
Tabel Iv.5	: Hasil Uji Statistic Deskriptif.....	74
Tabel Iv.6	: Hasil Uji Normalitas.....	75
Tabel Iv.7	: Hasil Uji Multikolinearitas	76
Tabel Iv.8	: Hasil Uji Autokorelasi.....	77
Tabel Iv.9	: Hasil Uji Parsial (Uji-t)	78
Tabel Iv.10	: Hasil Uji Simultan (Uji-f).....	79
Tabel Iv.11	: Hasil Uji Koefisien Determinan R²	80
Tabel Iv.12	: Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Pikir	53
Gambar IV.1 : Struktur Organisasi Bank Umum Syariah.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Data <i>Intellectual Capital</i>
Lampiran 2	: Data <i>Profit Sharing Ratio</i>
Lampiran 3	: Data <i>Financing to Deposit Ratio</i>
Lampiran 4	: Data Kinerja Keuangan (ROA)
Lampiran 5	: Perhitungan <i>Intellectual Capital</i>
Lampiran 6	: Perhitungan Profit Sharing Ratio
Lampiran 7	: Tabel t (Taraf Signifikansi 5%)
Lampiran 8	: Tabel f (Taraf Signifikansi 5%)
Lampiran 9	: Hasil Uji Statistik Deskriptif
Lampiran 10	: Hasil Uji Normalitas
Lampiran 11	: Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran 12	: Hasil Autokorelasi
Lampiran 13	: Hasil Uji-t (Persial)
Lampiran 14	: Hasil Uji-f (Simultan)
Lampiran 15	: Hasil Uji Koefisien Determinan R^2
Lampiran 16	: Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem teknologi, sosial, ekonomi dan ilmu pengetahuan merupakan suatu keuntungan dalam menjalankan bisnis keuangan di Indonesia. Salah satu lembaga yang dapat menjalankan bisnis keuangan yaitu bank umum syariah. Bank umum syariah merupakan bank syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran namun tidak menyalahi aturan syariah, tidak diperbolehkan adanya praktik riba dan larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang. Perkembangan bank umum syariah di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, ini membuktikan adanya kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan syariah di Indonesia.¹

Perbankan syariah merupakan segala sesuatu menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil yang disahkan dalam syariah Islam. Bank syariah yaitu bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga

¹ Rayhan, Muhammad Arfan, and Mulia Saputra, "Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2017): 1.

kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah dan yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dengan bank. Perjanjian akad yang digunakan harus sesuai pada syarat dan rukun akad sebagaimana yang diatur dalam syariat Islam.²

Saat ini, bank syariah berkembang dengan baik, namun pada praktiknya pertumbuhan bank yang baik ternyata tidak dipengaruhi dengan meningkatnya pendapatan secara signifikan. Untuk meningkatkan kinerja bank syariah dapat dilakukan dengan cara menganalisa laporan keuangan yaitu dengan menganalisa tingkat profitabilitas bank syariah.³ Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan. Rasio profitabilitas mencerminkan bagaimana kinerja manajemen dalam menjaga efektivitas kegiatan operasi perusahaan.

Perkembangan suatu perusahaan merupakan hal yang penting untuk dicapai perusahaan. Tujuan yang ingin dicapai oleh manajemen perusahaan yaitu meningkatkan nilai para pemegang saham. Perusahaan yang berkembang yaitu perusahaan yang mampu meningkatkan kinerjanya secara terus-menerus, baik dengan cara memperoleh aliran kas yang positif atau kenaikan laba.⁴ Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat

² Ismail, *Perbankan Syariah*, Prenadamedia Group, (Jakarta, 2016), Hlm 25-26.

³ Imelda Dian Rahmawati, Hasan Ubaidillah, and Duwi Rahayu, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal-Ekonomi-Manajemen-Akuntansi* Vol.16, No.2 (2020): Hlm 63.

⁴ Sukmawati Sukamulja, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2022), Hlm 140.

sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.⁵

ROA digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan karena ROA mampu mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan dalam pencapaian pendapatan dengan mengukur besarnya keuntungan yang diperoleh perbankan.⁶ Perkembangan ROA pada Bank Umum Syariah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.1 Return On Assets (ROA) Tahun 2018-2022 (Persen)

Tahun	ROA (%)
2018	1,28
2019	1,73
2020	1,40
2021	1,55
2022	2,00

Sumber: Statistika Perbankan Syariah, 2018-2022 (Diolah)

Tabel I.1 menunjukkan perkembangan ROA dari tahun 2018-2019 mengalami peningkatan. Semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan *assets*.⁷ Sedangkan tahun 2020 mengalami penurunan. Penurunan terjadi karena total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba dan akan menghambat pertumbuhan perusahaan tersebut. Tahun 2021-2022 mengalami peningkatan yang sangat drastis.

⁵ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Multiavisitama, 2020): Hlm 2.

⁶ Lisna Wahyu Pudyastuti, "Pengaruh *Islamicity Performance Index* Dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia" *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, Edisi Dua (2018): Hlm 171.

⁷ Rendi Wijaya, "Analisis Perkembangan Return On Asset Dan Return On Equity Untuk Mengukur Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.9. No.1 (2019): Hlm 42.

Analisis nilai ROA digunakan para investor untuk menentukan keputusan investasinya serta strategi perusahaan ke masa yang akan datang. Semakin besar nilai ROA yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin optimal kinerja perusahaan tersebut dalam mengelola aset yang dimilikinya demi memperoleh laba. Sebaliknya, nilai ROA perusahaan akan mengalami penurunan jika perusahaan tersebut mengalami penurunan laba yang lebih besar dibandingkan penurunan asetnya. Turunnya nilai ROA dapat didefinisikan sebagai kinerja perusahaan tidak dapat memaksimalkan laba perusahaan.⁸

Laba perusahaan yaitu salah satu tujuan perusahaan untuk dapat melanjutkan bisnisnya dalam menghadapi persaingan. Laba perusahaan yang besar berarti perusahaan mampu dalam memutuskan sebuah strategi persaingan dengan kompetitor. Strategi ini tidak lepas dengan peran *Intellectual Capital* yang baik sehingga dari sini dapat dilihat seberapa penting sebuah pengelolaan *Intellectual Capital* pada sebuah perusahaan. Dalam upaya memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan, faktor pertama yang diteliti yaitu *Intellectual Capital*. Pengelolaan *intellectual capital* yang baik akan mempengaruhi kinerja keuangan.⁹

Intellectual capital yaitu sumber daya berharga yang dimiliki oleh perusahaan yang mempunyai kemampuan bertindak berdasarkan pengetahuan.

⁸ Muhammad Muslih and Wirna Rizky Aqmalia, "Kinerja Keuangan: Intellectual Capital Performance Dan Investment Opportunity Set" Vol.5, no. 1 (June 2020): Hlm 62.

⁹ Slamet and Mochammad Facta, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen-Ekonomi, Dan Akuntansi* Vol.5, No.3 (2021): Hlm 2612.

Intellectual capital menjadi perhatian bagi sebuah perusahaan dalam melaksanakan inovasi dan persaingan dalam bentuk manajerial, teknologi, sosiologi, dan informasi. *Intellectual capital* yang dimiliki perusahaan berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan. Tujuan umum perusahaan dalam mengukur modal *Intellectual capital* yaitu mengarahkan perusahaan dalam melakukan rumusan strategi, evaluasi terhadap implementasi strategi, membantu memperluas dan mendiversifikasi dari keputusan perusahaan, membantu melakukan evaluasi non keuangan modal *Intellectual* yang berhubungan dengan rencana penggantian manajer, dan membangun hubungan dengan *stakeholders*.¹⁰

Adanya peningkatan pengakuan pada *intellectual capital* menjadi tolak belakang yang mendorong nilai keunggulan kompetitif suatu perusahaan. Dalam pengukuran *intellectual capital* dapat diukur dengan menggunakan VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*). VAIC merupakan pengukuran secara tidak langsung dengan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan *intelektual* perusahaan.¹¹

Intellectual capital mempunyai hubungan dan peran positif baik dalam strategi dan operasional untuk menciptakan nilai pada kemampuan perusahaan atau menciptakan keunggulan bersaing, sehingga manajemen perlu untuk

¹⁰ Manuel August Todingbua, *Merebut Peluang Melalui Intellectual Capital* (Makassar: PT. Nas Media Indonesia, 2022).

¹¹ Risa Phasima Putri, Widiawati, and Husni Rofiq, "Peran Intellectual Capital Dalam Memoderasi Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas" Vol.3, no. 2 (2022): Hlm 58.

menaruh perhatian dan mengelola *intellectual capital*. Adanya perkembangan VAIC dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.2 *Intellectual Capital* Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022 (Milyar Rupiah)

Tahun	VAIC
2018	21,71396368
2019	14,89247625
2020	16,70162209
2021	16,45906339
2022	11,70706175

Sumber: *Statistika Perbankan Syariah, 2018-2022 (Diolah)*

Berdasarkan tabel I.2 menunjukkan hasil VAIC tahun 2018-2019 mengalami penurunan, kemudian mengalami kenaikan tahun 2020 dan penurunan terjadi lagi tahun 2021 dan 2022.

Peningkatan modal intelektual individu dapat memengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Jika perusahaan berhasil meningkatkan modal *intellectual* karyawannya melalui pendidikan, pelatihan, atau pengembangan keterampilan akan meningkatkan kausalitas tenaga kerja, inovasi, dan efisiensi operasional sebagai hasilnya *Return On Asset* (ROA) perusahaan dapat meningkat. Pengaruh *intellectual capital* terhadap *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa pengaruh *intellectual capital* sebuah perusahaan perbankan terhadap ROA positif, sehingga semakin tinggi nilai *intellectual capital* sebuah perusahaan perbankan maka ROA semakin meningkat.¹²

Pada tahun 2019 *intellectual capital* mengalami penurunan sedangkan *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan, kemudian tahun 2020

¹² Ike Faradina, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Intellectual Capital Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.15, no. 2 (Mei 2016): Hlm 1628.

intellectual capital mengalami kenaikan sedangkan ROA mengalami penurunan, dan terjadi juga pada tahun 2021 *intellectual capital* mengalami penurunan sedangkan ROA mengalami kenaikan dan tahun 2022 *intellectual capital* mengalami penurunan sedangkan ROA mengalami kenaikan. Hal tersebut bertentangan dengan teori sebelumnya yang menyatakan semakin tinggi nilai *intellectual capital* sebuah perusahaan perbankan maka ROA semakin meningkat.¹³

Penelitian Sabri Nurdin dan Muhammad Suyudi, berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa *intellectual capital* terbukti signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return on Asset (ROA)*.¹⁴ Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rista Elva Juanda, Epi Fitriah, dan Yuni Rosdiana dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas (ROA) menjelaskan bahwa hipotesis menyatakan tidak signifikan antara VACA, VAHU, dan STVA terhadap profitabilitas perusahaan sektor manufaktur subsektor yang listing di BEI tahun 2012-2014 yang menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur belum mengelola *intellectual capital* dengan baik terlihat hanya sebesar 2,8% profitabilitas yang terukur melalui *Return On Assets (ROA)*.¹⁵

¹³ Ibid, Hlm 1628

¹⁴ Sabri Nurdin and Muhammad Suyudi, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi* Vol.2, no. 2 (Mei 2019).

¹⁵ Rista Elva Juanda, Epi Fitriah, and Yuni Rosdiana, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas (ROA)," *Jurnal Prosding Akuntansi* Vol.2, no. 1 (2016): Hlm 224.

Ketidaksesuaian yang terjadi pada perbankan syariah dalam pelaksanaannya sesuai prinsip syariah, perlu diukur dari segi tujuan syariah dengan begitu akan diketahui apakah kinerja perbankan yang telah dijalankan sesuai dengan prinsip syariah. Alternatif untuk mengukur implementasi nilai-nilai syariah bisa menggunakan *islamicity performance index*. Komponen *islamicity performance index* meliputi *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, *director-employees welfare ratio*, *Islamic investment vs non Islamic investment*, *Islamic income vs non Islamic income*, dan AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization For Islamic Financial Institutions*).¹⁶

Profit Sharing Ratio (PSR) merupakan rasio yang digunakan untuk mencari informasi kelebihan bank syariah dalam meraih keberadaan bank syariah menggunakan pendapatan atas bagi hasil berdasarkan pembiayaan pada nasabah. Sehingga PSR mengungkapkan seberapa banyak penghasilan bagi hasil yang dicapai bank syariah. Meningkatnya PSR suatu bank, maka laba yang didapatkan juga bertambah banyak, hal ini bisa menjadi faktor untuk meningkatkan jumlah pangsa pasar bank syariah.¹⁷ Perkembangan *Profit Sharing Ratio* (PSR) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel I.3 *Profit Sharing Ratio* Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022 (Milyar Rupiah)

Tahun	PSR
2018	0,263467399
2019	0,278034158

¹⁶ Wahyu Pudyastuti, "Pengaruh *Islamicity Performance Index* Dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia."

¹⁷ Indah Sari and Esy Nur Aisyah, "Pengaruh FDR, PSR, *Zakat Performance Ratio* Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Market Share Dengan ROA Sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol.8, no. 3 (2022): Hlm 2.

2020	0,294608669
2021	0,283703484
2022	0,287446978

Sumber: Statistika Perbankan Syariah, 2018-2022 (Diolah)

Berdasarkan tabel I.3 menunjukkan hasil PSR tahun 2019 dan 2020 mengalami kenaikan, kemudian tahun 2021 mengalami penurunan dan tahun 2022 mengalami kenaikan. *Profit Sharing Ratio* mengukur berapa rasio pendanaan dari total keseluruhan total pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank. Jika perbankan Syariah menggunakan lebih banyak bagi hasil maka akan terlepas dari transaksi riba dan transaksi tersebut dianggap sesuai dengan ketentuan Syariah.

Jika *Profit Sharing Ratio* meningkat disertai dengan pembiayaan yang lancar maka tentunya dapat meningkatkan kinerja perbankan Syariah dalam menghasilkan profitabilitas. Namun sebaliknya jika *profit sharing* meningkat tidak disertai dengan pembiayaan yang tidak lancar akan berpengaruh terhadap penurunan kinerja perbankan Syariah. Semakin tinggi *profit sharing ratio* suatu bank maka akan semakin tinggi pula profitabilitas (ROA) yang akan didapatkan oleh bank.¹⁸

Pada tahun 2020 *Profit Sharing Ratio* mengalami kenaikan sedangkan *Return On Asset (ROA)* mengalami penurunan, kemudian tahun 2021 *Profit Sharing Ratio* mengalami penurunan sedangkan ROA mengalami kenaikan. Hal tersebut bertentangan dengan teori sebelumnya yang menyatakan Semakin

¹⁸ Nurya Ayu Destiani, Juliana, and Aneu Cakhyanu, "Islamicity Performance Index Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia," *Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol.8, no. 3 (2021): Hlm 303.

tinggi *profit sharing ratio* suatu bank maka akan semakin tinggi pula profitabilitas (ROA) yang akan didapatkan oleh bank.¹⁹

Penelitian terdahulu dari Anita Nur Khasanah menunjukkan bahwa *profit sharing ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah Indonesia, sedangkan *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, dan *Islamic income vs non Islamic income* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah Indonesia.²⁰ Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firda dan Alia Mayasari, berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Profit Sharing Ratio* (PSR) memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.2740. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan tingkat kesalahan 0.05, artinya H1 ditolak. Sehingga secara parsial *Profit Sharing Ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.²¹

Tingkat kinerja keuangan syariah juga dapat diidentifikasi dengan menggunakan pendekatan kinerja bank secara ekonomi. Salah satunya dengan menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yaitu rasio untuk mengukur jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana yang diterima bank. FDR idealnya berada di posisi 80-90%, perbankan harus memperhatikan rasio FDR yang sudah

¹⁹ Ibid, Hlm 303

²⁰ Anita Nur Khasanah, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariahdi Indonesia," *Jurnal Nominal* Vol.5, no. 1 (Hlm 16): 2016.

²¹ Firda and Alia Mayasari, "Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018.," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. XVIII, no. 1 (2020): 32.

terlampau tinggi dan harus diturunkan dari 101% menjadi 80-90% agar kinerja keuangannya baik.

Salah satu cara dalam menilai pelaksanaan kinerja suatu bank yaitu dengan melihat tingkat keuntungan, karena tujuan utama lembaga perbankan adalah untuk mendapatkan suatu keuntungan. Dengan semakin banyaknya keuntungan yang dihasilkan bank, menunjukkan bahwa kinerja keuangan suatu bank tersebut semakin baik. Untuk mengukur seberapa baik kinerja suatu bank yaitu dengan melihat rasio profitabilitas (ROA) dalam laporan keuangan.

Semakin tinggi ROA bank menunjukkan bahwa semakin besar juga tingkat keuntungan suatu bank serta kinerja suatu bank semakin efektif. Besar kecilnya keuntungan yang diperoleh bank syariah tidak terlepas dari besarnya tingkat pembiayaan yang telah disalurkan yang dapat dilihat dari tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.4 Rasio FDR Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022 (Persen)

Tahun	FDR (%)
2018	78,53
2019	77,91
2020	76,36
2021	70,12
2022	75,19

Sumber: Statistika Perbankan Syariah, 2018-2022 (Diolah)

Berdasarkan tabel I.4 menunjukkan hasil FDR tahun 2018-2021 mengalami penurunan, kemudian mengalami peningkatan tahun 2022. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka *Return On Asset*

(ROA) semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaan dengan efektif dengan meningkatnya laba bank maka kinerja bank juga meningkat. Dengan demikian besar kecilnya rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.²²

Pada tahun 2019 FDR mengalami penurunan sedangkan *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan, kemudian FDR tahun 2021 mengalami penurunan sedangkan ROA mengalami kenaikan. Hal tersebut bertentangan dengan teori sebelumnya yang menyatakan semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka *Return On Asset* (ROA) semakin meningkat.²³

Penelitian sebelumnya penelitian Wahyu Tri Susilowati dan Baldrice Siregar, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki tanda positif artinya variabel FDR mengalami kenaikan yang membuat adanya peningkatan pada nilai ROA. Nilai FDR yang positif menunjukkan bahwa ada banyak dana pihak ketiga yang dikumpulkan oleh bank umum syariah agar penyaluran dana dapat meningkat. Semakin besar FDR, maka laba yang bank peroleh juga semakin meningkat. Laba bank yang semakin meningkat menunjukkan kinerja keuangan yang dimiliki bank semakin baik.²⁴

Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustin Tri Lestari dengan judul Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN Di

²² Maysarah and Fandi Kharisma, "Pengaruh Financing to Deposit Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perbankan Syariah," *Jurnal Borneo Student Research* Vol.1, no. 2 (2020): Hlm 1016.

²³ Ibid, Hlm 1016.

²⁴ Wahyu Tri Susilowati and Baldrice Siregar, "Apakah Rasio Keuangan Perbankan Berdampak Pada Penilaian Kesehatan Bank Syariah?," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* Vol.19, no. 2 (2022): Hlm 214.

Indonesia Periode 2011-2019 menjelaskan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) anak perusahaan Bank Syariah BUMN tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) karena H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).²⁵

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan terdapat kesenjangan penelitian dari penelitian sebelumnya yaitu adanya hasil yang tidak konsisten pada penelitian sebelumnya. Hal ini karena tidak optimalnya penelitian terdahulu. Oleh karena itu penelitian meneliti pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2022 dengan data bulanan untuk memperoleh hasil yang optimal, maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut sejauh mana *intellectual capital*, *Profit Sharing Ratio* (PSR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio* dan FDR Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2022.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pada tahun 2019 *intellectual capital* mengalami penurunan sedangkan *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan.

²⁵ Agustin Tri Lestari, "Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN Di Indonesia Periode 2011-2019," *Jurnal Perbankan Syariah* Vol.5, no. 1 (n.d.): Hlm 59.

2. Pada tahun 2020 *intellectual capital* mengalami kenaikan sedangkan ROA mengalami penurunan.
3. Pada tahun 2021 *intellectual capital* mengalami penurunan sedangkan ROA mengalami kenaikan.
4. Pada tahun 2022 *intellectual capital* mengalami penurunan sedangkan ROA mengalami kenaikan.
5. Pada tahun 2020 *Profit Sharing Ratio* mengalami kenaikan sedangkan *Return On Asset (ROA)* mengalami penurunan.
6. Pada tahun 2021 *Profit Sharing Ratio* mengalami penurunan sedangkan ROA mengalami kenaikan.
7. Pada tahun 2019 FDR cenderung mengalami penurunan sedangkan *Return On Asset (ROA)* mengalami kenaikan.
8. Pada tahun 2021 FDR cenderung mengalami penurunan sedangkan ROA mengalami kenaikan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka batasan masalah penelitian ini yaitu Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah Indonesia pada tahun 2018-2022, pengaruh variabel *Intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah Indonesia tahun 2018-2022, pengaruh variabel *Profit Sharing Ratio* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah Indonesia tahun 2018-2022, dan pengaruh variabel *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah Indonesia tahun 2018-2022.

D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional merupakan bagian yang mendefenisikan sebuah variabel yang telah dipilih oleh peneliti agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi atau indikator dari suatu konsep atau variabel. Definisi Operasional Variabel digunakan untuk mengetahui variabel-variabel dan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu berdasarkan metode pengukuran kinerja keuangan perbankan syariah menggunakan *Intellectual capital*, *Profit Sharing Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel I.5 Defenisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Defenisi Variabel	Pengukuran	Skala Pengukuran
1.	<i>Intellectual capital</i> (X ₁)	<i>Intellectual Capital</i> adalah suatu asset tidak berwujud, tidak ada pada pelaporan keuangan yang tentunya terdiri dari kekayaan intelektual yang berpusat pada manusia dan infrastruktur untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau pengetahuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk mencapai keunggulan yang	VACA+VAHU+STVA	Rasio

		kompetitif sehingga mampu bersaing. ²⁶		
2.	<i>Profit Sharing Ratio</i> (X ₂)	<i>Profit Sharing Ratio</i> adalah rasio yang membandingkan antara pembiayaan bagi hasil dengan total pembiayaan yang diberikan secara keseluruhan. ²⁷ Disimpulkan oleh peneliti bahwa <i>Profit Sharing Ratio</i> merupakan pembiayaan bagi hasil Bank Umum Syariah (BUS) periode 2018-2022.	$\frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyaraka}}{\text{Total Pembiayaan}}$	Rasio
3.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) (X ₃)	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang disalurkan sebagai	$\frac{\text{Total Volume Pembiayaan}}{\text{Total Penerimaan Dana}}$	Rasio

²⁶ Mochammad Facta, "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Return On Assets* (ROA) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* Vol.5, No.3 (2021): Hlm 2614.

²⁷ Safaah Restuning Hayati and Mutiah Hanifah Ramadhani, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Melalui Pendekatan *Islamicity Performance Index*," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol.7, no. 2 (2021): Hlm 973.

		<p>sumber likuiditas.²⁸</p> <p>Disimpulkan oleh peneliti bahwa <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) merupakan jumlah <i>financing</i> yang telah diberi terhadap jumlah dana dan modal yang dimiliki Bank Umum Syariah (BUS) periode 2018-2022.</p>		
4.	<i>Return On Assets</i> (Y)	<p><i>Return On Assets</i> adalah indikator kemampuan sebuah unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut.²⁹</p> <p>Disimpulkan oleh peneliti bahwa <i>Return On Assets</i> merupakan laba Bank Umum Syariah (BUS) periode 2018-2022.</p>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

²⁸ Auliya Rohmah Asri, "Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, *Return On Assets*, Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Dan Inflasi Terhadap Margin Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," (*Universitas Brawijaya: Jurnal Ilmiah*), 2020, Hlm 7.

²⁹ Josofiene Johan Marzoeki, "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* Vol.14, No.1 (n.d.): Hlm 66.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2018-2022?
2. Apakah ada pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2018-2022?
3. Apakah ada pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2018-2022?
4. Apakah ada pengaruh *Intellectual capital*, *Profit Sharing Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2018-2022?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah Indonesia tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah Indonesia tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah Indonesia tahun 2018-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual capital*, *Profit Sharing Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah Indonesia tahun 2018-2022.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang perbankan syariah, khususnya mengenai *Intellectual capital*, *Profit Sharing Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Perbankan Syariah di Indonesia.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Bisa menjadi bahasan referensi baru untuk mahasiswa-mahasiswi dalam pengutipan sumber pengetahuan baru dalam penulisan karya ilmiah.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan bagi masyarakat luas khususnya nasabah perbankan untuk menambah informasi dan wawasan seputar dunia perbankan.

4. Bagi Bank Umum Syariah di Indonesia

Dapat menjadi bahan pertimbangan dan pengetahuan baru dalam mengetahui pengaruh *intellectual capital*, *Profit Sharing Ratio*, dan *financing to deposit ratio* terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022 guna untuk bisa menarik minat investor atau nasabah untuk menabung atau melakukan pembiayaan di Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Surifah menyatakan bahwa kinerja merupakan salah satu faktor penting yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan. Beaver menyatakan bahwa kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen perusahaan. Adapun keputusan itu meliputi keputusan investasi, operasional dan pembiayaan.

Callahan menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Penerimaan dan laba merupakan contoh ukuran dari kinerja keuangan perusahaan. Pernyataan Callahan ini didukung oleh website-nya yang menyebutkan bahwa term kinerja perusahaan yang sering dipergunakan menunjukkan hasil operasi perusahaan selama periode tertentu dan biasanya bisa didapatkan dari laporan keuangan perusahaan, baik dari laporan neraca, laba rugi maupun arus kas.¹

Beaver menyatakan bahwa tujuan kinerja keuangan perusahaan adalah :²

¹ Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Program Pascasarjana, 2020).

² Ibid, Hlm 6

1. Untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.
2. Untuk memperlihatkan kepada penanam modal atau masyarakat bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik.

Penilaian kinerja perusahaan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena berdasarkan hasil penilaian tersebut ukuran keberhasilan perusahaan selama satu periode tertentu dapat diketahui. Kinerja keuangan dari definisi di atas merupakan keberhasilan, prestasi atau kemampuan kerja perusahaan dalam rangka penciptaan nilai bagi perusahaan atau pemilik modal dengan cara-cara yang efektif dan efisien.

b. Teori kinerja keuangan

1. *Agency Theory*

Teori keagenan pada sebuah perusahaan terdapat dua pihak yang saling berinteraksi yaitu pemilik perusahaan (pemilik saham) dan manajemen perusahaan. Pemilik saham disebut sebagai prinsipal, sedangkan manajemen orang yang diberi kewenangan oleh pemilik saham untuk menjalankan perusahaan yang disebut agen.

Hubungan keagenan sebagai suatu kontrak, dimana satu atau beberapa orang mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk melaksanakan sejumlah jasa dan mendelegasikan wewenang untuk mengambil keputusan kepada agen tersebut. Principal

menyediakan fasilitas dan dana untuk operasi perusahaan, *agent* berkewajiban mengelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan.

Teori keagenan merupakan basis teori yang mendasari bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (*principal*) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (*agensi*) yaitu manajer. Perbedaan kepentingan ekonomis” ini menyebabkan timbulnya *asymmetric information* (Kesenjangan informasi) antara pemilik saham (*majority & minority shareholders*) pada ke dua pihak tersebut. Teori keagenan mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri.

Teory agensi memberikan wawasan analisis untuk bisa mengkaji dampak dari hubungan antara *agent* dengan *principal* atau *principal* dengan *principal*. Teori agensi yang banyak muncul setelah fenomena terpisahnya kepemilikan mayoritas dan minoritas perusahaan khususnya sehingga teori perusahaan klasik tidak lagi dijadikan basis analisis perusahaan. Teori agensi menjawab dengan menggambarkan hal-hal yang berpeluang akan terjadi, ketika pengelolaan perusahaan diserahkan kepada agent oleh pemilik saham (*principal*) dan bagaimana agen menjalankan usahanya dalam memaksimumkan kekayaan pemilik saham.

Konflik kepentingan akan terjadi baik antara agen dengan *principal* maupun antara *principal* dengan *principal*. Perusahaan merupakan fiksi legal yang melayani seperangkat hubungan kontrak sehingga terdapat pandangan yang menyatakan bahwa perusahaan sebagai sekumpulan kontrak.

Elemen-elemen teori keagenan diintegrasikan dengan sifat-sifat teoretis suatu kebenaran dan teori keuangan dalam rangka mengembangkan teori kepemilikan perusahaan. Konsep biaya keagenan (*agency cost*) serta menggambarkan hubungan-hubungan yang terjadi untuk dapat memisahkan dan mengendalikan isu-isu tentang biaya dan meneliti sifat-sifat biaya tersebut khususnya biaya keagenan yang dihasilkan melalui tambahan utang dan modal yang berasal dari luar perusahaan. Tujuan utamanya adalah dapat mengidentifikasi siapa yang menghasilkan biaya tersebut dan mengapa biaya tersebut dihasilkan.³

c. Tahap-Tahap Analisis Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda-beda karena itu tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Jika perusahaan tersebut bergerak pada sektor bisnis pertambangan maka berbeda dengan perusahaan yang bergerak pada bisnis pertanian serta perikanan. Begitu juga pada perusahaan pada sektor keuangan seperti

³ Abshor Marantika, *Analisis Penilaian Perusahaan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2012).

perbankan yang jelas memiliki ruang lingkup bisnis berbeda dengan ruang lingkup perusahaan lainnya. Berikut lima metode dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan, yaitu :⁴

- 1) Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku secara umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.
- 2) Melakukan perhitungan. Melakukan perhitungan yaitu penerapan metode perhitungan yang disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut dapat memberikan kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
- 3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh. Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.
- 4) Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

⁴ Reyner F. Makatita, "Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan : Suatu Tinjauan Teoritis, Hlm 139-140.

dengan tujuan melihat permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut.

d. Jenis- Jenis Rasio Keuangan Bank

Analisis rasio keuangan bank syariah dilakukan dengan menganalisis posisi neraca dan laporan laba rugi.⁵

1) Rasio likuiditas merupakan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, meliputi :

a) *Current ratio* yaitu kemampuan bank untuk memebayar utang dengan menggunakan asset lancar yang dimiliki. Rasio ini dihitung dengan rumus :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Kas+Penempatan}}{\text{Utang lancar}}$$

b) *Quick (acid test) ratio* yaitu ukuran untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar utang jangka pendeknya dengan asset lancar yang lebih likuid.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang lancar}}$$

c) *Financing to Deposit Ratio (FDR)* yaitu menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan.

$$\text{Financing to Deposit Ratio (FDR)} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}}$$

2) Rasio aktivitas merupakan ukuran untuk melihat tingkat efesiensi bank dalam memanfaatkan sumber dana yang dimilikinya. Rasio ini meliputi :

⁵ Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

- a) *Fixed Asset Turnover* (FAT) yaitu kemampuan aktivitas dana yang tertanam dalam keseluruhan aset tetap bank dalam suatu periode tertentu dengan jumlah keseluruhan aset.

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Aset tetap}}{\text{Total aset}}$$

- b) *Total asset turnover* yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aset berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan bank dalam mengelola sumber dana dalam menghasilkan pendapatan (*revenue*). Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{Pendapatan operasional}}{\text{Total aset}}$$

- 3) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional bank, yang meliputi :

- a) *Profit margin* merupakan gambaran efisiensi suatu bank dalam menghasilkan laba.

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total pendapatan}}$$

- b) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total aset}}$$

- 4) Rasio biaya merupakan penunjukan tingkat efisiensi kinerja operasional bank. Penentuan besarnya rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio biaya} = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}}$$

2. *Intellectual Capital*

a. Pengertian *Intellectual Capital*

Pengertian *intellectual capital* menurut sumber buku yaitu sebagai berikut:⁶

- 1) *Intellectual Capital* yaitu nilai total dari suatu perusahaan yang menggambarkan aktiva tidak berwujud (*intangible assets*) perusahaan yang bersumber dari tiga pilar, yaitu modal manusia, struktural dan pelanggan.
- 2) *Intellectual Capital* mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk menciptakan nilai tambah dan menyebabkan keunggulan kompetitif berkelanjutan. Modal intelektual telah diidentifikasi sebagai seperangkat tak berwujud sumber daya, kemampuan, dan kompetensi yang menggerakkan kinerja organisasi dan penciptaan nilai.
- 3) *Intellectual Capital* (modal intelektual) yaitu materi intelektual pengetahuan, informasi, hak kepemilikan intelektual, pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan.

3. ⁶ Elvie Maria Silalahi, *Intellectual Capital* (Kabupaten Sleman: Deepublish, 2021), Hlm 1-

- 4) *Intellectual Capital* yaitu aset tidak berwujud, termasuk informasi dan pengetahuan yang dimiliki badan usaha yang harus dikelola dengan baik untuk memberikan keunggulan kompetitif bagi badan usaha.

b. Komponen *Intellectual Capital*

International Federation Of Accountant (IFAC) mengklasifikasikan *intellectual capital* dalam tiga kategori yaitu *human capital*, *structural capital* atau *organization capital*, dan *relational capital* atau *customer capital* yang dijelaskan sebagai berikut:⁷

- 1) *Human capital*

Human capital merupakan *lifeblood* dalam *intellectual capital*. Sumber *innovation* dan *improvement* merupakan komponen yang sulit untuk diukur pada bagian *human capital*. *Human capital* juga merupakan tempat berumbarnya pengetahuan yang berguna, keterampilan, dan kompensasi dalam suatu organisasi atau perusahaan. *Human capital* menggambarkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan. *Human capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya. Karakteristik dasar yang dapat diukur dalam modal ini yaitu *training programs*, *credential*, *experience*, *competence*,

⁷ *Ibid*, Hlm 4-5.

recruitment, mentoring, learning programs, individual potential, dan personality.

2) *Structural capital* atau *organization capital*

Structural capital merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya sistem operasional perusahaan, proses *manufacturing*, budaya organisasi, *filosofy* manajemen dan semua bentuk *intellectual proferty* yang dimiliki perusahaan. Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi tetapi jika organisasi memiliki sistem dan prosedur yang buruk maka *intellectual capital* tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang tidak dimanfaatkan secara maksimal.

3) *Relational capital* atau *cutomer capital*

Relational capital merupakan komponen *intellectual capital* yang memberikan nilai secara nyata. *Relational capital* merupakan hubungan yang harmonis yang dimiliki perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari hubungan perusahaan dan pemerintah atau dengan masyarakat sekitar. *Relation capital* dapat muncul dari berbagai bagian diluar lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan.

c. Pengukuran *Intellectual Capital*

Intellectual capital diukur menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). Metode ini dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1997. Metode VAIC dibuat untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki perusahaan. Metode VAIC mengukur seberapa dan bagaimana efisiensi *intellectual capital* dan *capital employed* dalam menciptakan nilai berdasarkan pada hubungan tiga komponen utama, yaitu *human capital*, *capital employed* dan *structural capital*.

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Pengukuran dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA). *Value added* yaitu indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). VA dihitung sebagai selisih antara output dan input. Output (OUT) merupakan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan input (IN) mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue*. Pengukuran *intellectual capital* menggunakan *value added intellectual coefficient* (VAIC) terdiri dari tiga komponen utama, yaitu:⁸

- 1) *Value Added Capital Employed* (VACA)

⁸ Zulki Zulkifli Noor, *Intellectual Capital* (Jakarta: Media Sarana Sejahtera, 2021), Hlm 7-8.

Value added capital employed yaitu indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi. VACA atau *value added* menggambarkan berapa banyak nilai tambah yang dihasilkan dari modal perusahaan yang digunakan.

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

2) *Value Added Human Capital* (VAHU)

Rasio ini menunjukkan hubungan antara VA dan HC (*Human Capital*). *Value Added Human Capital* (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan. Total *salary and wages cost* yaitu indikator dari HC perusahaan.

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

3) *Structural Capital Value Added* (STVA)

Structural capital coefficient (STVA) menunjukkan kontribusi *structural capital* (SC) dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC, SC independen terhadap *value creation*, artinya

semakin besar kontribusi HC dalam *value creation* maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut.

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

d. Hubungan *Intellectual Capital* Terhadap kinerja keuangan

Intellectual capital merupakan kemampuan, keterampilan, keahlian, dan bentuk pengetahuan yang berguna dalam organisasi sebagai keunggulan kompetitif bagi perusahaan sehingga dapat bersaing dan bertahan dipasar dan meningkatkan kekayaan perusahaan. Jika perusahaan bisa memanfaatkan *intellectual capital* yang dimilikinya maka perusahaan itu akan lebih unggul dibanding perusahaan lain. Profitabilitas perusahaan selain dipengaruhi aset fisik perusahaan juga dipengaruhi aset tidak berwujud seperti kemampuan karyawan, infrastruktur yang memadai, teknologi yang canggih, hubungan dengan pemasok dan pelanggan yang baik, nama baik perusahaan, dan kemampuan untuk melakukan inovasi-inovasi dalam produknya.⁹

3. *Profit Sharing Ratio*

a. Pengertian *Profit Sharing Ratio*

Profit sharing ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank syariah untuk terlibat dalam penyaluran dana maupun pembiayaan sektor produktif untuk memperoleh

⁹ Hermawan Sigit, *Intellectual Capital, Kinerja Keuangan, Dan Competitive Advantage* (Sidoarjo: Media Pustaka, 2020).

pendapatan dari skema bagi hasil. Semakin meningkatnya pembiayaan bank syariah pada akad *mudharabah* dan *musyarakah*, hal ini berarti dapat mendorong fungsionalitas bank syariah yang lebih besar dalam mencapai keadilan sosial ekonomi melalui transaksi bagi hasil.¹⁰

Pembiayaan bagi hasil dianggap sebagai pembiayaan terpenting di sektor perbankan syariah. Namun produk pembiayaan bank syariah masih tertinggal dari produk jual beli atau disebut *murabahah*, hal ini membuat nilai profit sharing ratio termasuk kategori rendah. Rasio ini dinyatakan dengan rumus :

$$\text{Profit Sharing Ratio (PSR)} = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total pembiayaan}}$$

b. Profit Sharing Ratio (PSR) dalam Perspektif Islam

Dalam perbankan syariah, prinsip yang digunakan yaitu sistem bagi hasil. Prinsip bagi hasil yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional. Prinsip bagi hasil dalam bank syariah terbagi menjadi lima akad utama yaitu: *syirkah a'mal*, *syirkah wujuh*, *syirkah mudharabah*, *syirkah mufawadhah* dan *syirkah 'inan*. Akad pada bank syariah yang sering digunakan adalah akad *al-mudharabah* dan *almusyarakah*. Kedua akad tersebut masuk dalam kategori sebagai kontrak bagi hasil.¹¹

Al-mudharabah yaitu sebuah kerjasama dilakukan antara dua orang atau lebih dalam menjalankan bisnis. Salah satu pihak menjadi *shohibul*

¹⁰ Muhammad Syaifullah, *Kinerja Keuangan Bank Syariah* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020).

¹¹ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah* (Yogyakarta: UPPM STIM YKPN, 2014).

Maal (Pemilik dana) dan pihak lain sebagai *mudharib* (pengelola dana) untuk menjalankan suatu usaha, dan mengenai pembagian keuntungannya sesuai porsi bagian yang telah menjadi kesepakatan bersama. Al-musyarakah yaitu sebuah kerjasama antara dua orang atau lebih dalam menjalankan bisnis dimana masing-masing orang memberikan modalnya dengan beberapa ketentuan mengenai keuntungannya, sedangkan risiko ditanggung bersama berdasarkan kesepakatan.¹²

c. Hubungan *Profit Sharing Ratio* (PSR) Terhadap Kinerja Keuangan

Profit Sharing Ratio mengukur berapa rasio pendanaan dari total keseluruhan total pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank. Jika perbankan Syariah menggunakan lebih banyak bagi hasil maka akan terlepas dari transaksi riba dan transaksi tersebut dianggap sesuai dengan ketentuan Syariah. Jika *Profit Sharing Ratio* meningkat disertai dengan pembiayaan yang lancar maka tentunya dapat meningkatkan kinerja perbankan Syariah dalam menghasilkan profitabilitas. Namun sebaliknya jika *profit sharing* meningkat tidak disertai dengan pembiayaan yang tidak lancar akan berpengaruh terhadap penurunan kinerja perbankan Syariah. Semakin tinggi *profit sharing ratio* suatu bank maka akan semakin tinggi pula profitabilitas (ROA) yang akan didapatkan oleh bank.¹³

¹² Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009).

¹³ Ayu Destiani, Juliana, and Aneu Cakhyaneu, "Islamicity Performance Index Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia."

4. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

a. *Pengertian Financing to Deposit Ratio*

Rasio *financing to deposit ratio* merupakan salah satu alat ukur rasio likuiditas. FDR menunjukkan kemampuan suatu bank untuk melunasi dana para deposannya dengan menarik kembali kredit atau pembiayaan yang telah diberikan.¹⁴ Jadi *financing to deposit ratio* yaitu rasio perbandingan antara pembiayaan yang disalurkan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank dan modal bank yang bersangkutan.

Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut. Sehingga semakin tinggi angka *financing to deposit ratio* suatu bank berarti digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibandingkan bank mempunyai angka rasio lebih kecil.¹⁵

Sesuai dengan ketentuan bank Indonesia, bank yang dianggap sehat apabila FDR nya antara 85% - 110%. Semakin besar dana yang disalurkan pada masyarakat maka akan memberikan kesempatan yang besar kepada bank untuk menuai keuntungan yang besar, walaupun langkah tersebut mengandung resiko yang besar yaitu berupa resiko kredit.

¹⁴ Teguh Pudjo Mulyono, *Bank Budgeting* (Yogyakarta: BPFE, 2000).

¹⁵ *Manajemen Keuangan Syariah*.

b. Pengukuran *Financing to Deposit Ratio*

Financing To Deposit Ratio (FDR) digunakan untuk mengukur jumlah financing yang telah diberi terhadap jumlah dana dan modal yang dimiliki. Hasilnya dapat digunakan sebagai indikator kemampuan perbankan dalam membayar kembali penarikan yang akan dilakukan nasabah. Untuk menghitung Rasio FDR dapat menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁶

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total volume pembiayaan}}{\text{Total penerimaan dana}}$$

c. Hubungan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka *Return On Asset* (ROA) semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaan dengan efektif dengan meningkatnya laba bank maka kinerja bank juga meningkat. Dengan demikian besar kecilnya rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.¹⁷

¹⁶ Aris Munandar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio Serta Implikasinya Terhadap Return On Asset Dan Net Operating Margin Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2014- September 2021," *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* Volume 7, no. 2 (2022): 109.

¹⁷ Maysarah and Fandi Kharisma, "Pengaruh Financing to Deposit Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perbankan Syariah."

5. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Kata syariah berasal dari bahasa arab, dari kata *syara'a* yang berarti jalan, cara dan aturan. Syariah dapat diartikan sebagai seluruh ajaran dan norma-norma yang dibawa

oleh nabi Muhammad SAW yang mengatur kehidupan manusia baik dalam aspek kepercayaannya maupun dalam aspek tingkah lakunya. Bank syariah yaitu bank yang melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Sebagaimana telah ditegaskan dalam UU perbankan syariah bahwa kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah meliputi kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur *riba*, *maisir*, *gharar*, *haram*, dan *zalim*. Pengertian dari prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut:¹⁸

- 1) *Riba* yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan atau dalam transaksi pinjam meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu. Islam mengharamkan riba yang mana terkandung dalam Al-qur'an surah Al-baqarah ayat 278-279.

¹⁸ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), Hlm 15-16.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ
 مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن
 تُبْتِغُوا فَلَکُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِکُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ



"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman. Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan)".¹⁹

Firman Allah SWT dalam Al-qur'an surah Al-baqarah ayat 278-279 yang ditafsirkan oleh Az- Zuhaili, perang dengan Allah SWT memiliki arti murka Allah SWT terhadap pemakan riba dengan cara menimpakan musibah dan marabahaya kepadanya di dunia dan memberikan siksa neraka diakhirat. Sementara itu, perangan dengan Rasulullah SAW memiliki arti memusuhi Rasulullah SAW sehingga berhak untuk diperangi karena telah melanggar syari'at Allah SWT dan Rasulnya.²⁰

Firman Allah SWT diatas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT dengan jelas dan tegas mengharamkan riba, apa pun jenis tambahan yang diambil dari pinjaman, baik sedikit maupun banyak dan pengharamannya bersifat *kulli* dan *qath'I*, dalam menghasilkan

¹⁹ Depertemen Agama Republik, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009).

²⁰ Abdul Wahid Al-Faizin, *Sepenggal Cerita Sejuta Makna* (Depok: Gema Insani, 2019).

laba atau keuntungan usaha hendaklah manusia jangan mengambil keuntungan yang sebesar-besarnya yang mengandung unsur riba.

- 2) *Maisir* yaitu transaksi yang digunakan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan. Al-qur'an menjelaskan pengharaman *maisir* dalam QS. Al-maidah ayat 90-91.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ
مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾ إِنَّمَا يُرِيدُ
الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ
وَيَصُدَّكُمْ عَن ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ ۖ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ﴿٩١﴾

"Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung. Dengan minuman keras dan judi itu, setan hanyalah bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu, dan menghalang-halangi kamu dari mengingat Allah dan melaksanakan salat, maka tidakkah kamu mau berhenti?"²¹

Firman Allah SWT dalam Al-qur'an surah Al-maidah ayat 90-91 yang ditafsirkan oleh Al-Tabari menjelaskan bahwa dosa besar yang terdapat pada *maisir* yaitu perbuatan judi atau taruhan yang dilakukan seseorang akan menghalangi kebenaran dan konsekuensinya ia akan melakukan kezaliman terhadap diri, harta, keluarganya, dan orang lain. Kezaliman yang dilakukan terhadap

²¹ Departemen Agama Republik, *Al-qur'an dan Terjemahan*, Hlm 165.

dirinya adalah penurunan kualitas keagamaannya dengan kelalaiannya dalam mengingat Allah dan Shalat sedangkan kezaliman terhadap orang lain akan membuka peluang terjadinya permusuhan dan perpecahan. Keuntungan yang dicapai seseorang jika menang melalui maisir hanya terbatas pada keuntungan material.²²

Firman Allah SWT diatas dapat disimpulkan bahwa semua perbuatan minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji Maka Allah melarang mereka melakukan perbuatan-perbuatan yang buruk itu.

- 3) *Gharar* yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, dan tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah. Dasar larangan *gharar* yang terkandung dalam QS. An-nisa ayat 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا
 أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ
 كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”.²³

²² Ali Abubakar and Zulkamain Lubis, *Hukum Jinayat Aceh* (Jakarta: Kencana, 2019).

²³ Departemen Agama Republik, *Al-qur'an dan Terjemahan*, Hlm 112.

Firman Allah SWT dalam Al-qur'an surah Al-maidah ayat 90-91 yang ditafsirkan oleh Muhammad Ali Ash-Shabuni berkata janganlah kamu saling menumpahkan darah diantara kamu. Kata *qatl an-nafsi* (membunuh jiwa) adalah bentuk ungkapan yang berlebihan guna menunjukkan suatu larangan atau bunuh diri. Larangan ini merupakan rahmat Allah SWT bagi kalian artinya tidak diperkenankan untuk saling membunuh karena kezaliman, saling bermusuhan tanpa alasan yang dibenarkan oleh syariat dan tidak pula seseorang diperkenankan untuk membunuh dirinya sendiri.²⁴

- 4) *Haram* yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah.
- 5) *Zalim* yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.

b. Fungsi Bank Syariah

Fungsi utama bank syariah terbagi menjadi tiga macam yaitu :²⁵

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat

Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Masyarakat memercayai bank sebagai tempat yang aman untuk melakukan investasi, dan menyimpan dana (uang). Masyarakat yang kelebihan dana sangat membutuhkan keberadaan bank untuk menyimpan dananya dengan aman. Keamanan atas dana (uang) yang

²⁴ Mahir Ahmad Ash-Shufiy, *Neraka Kengerian Dan Siksaanya* (Solo: Tiga Serangkai, 2007), Hlm 252.

²⁵ Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Kencana, 2016).

disimpannya di bank oleh masyarakat merupakan faktor yang sangat penting bagi masyarakat.

2) Menyalurkan dana kepada masyarakat

Kebutuhan dana oleh masyarakat akan lebih mudah diberikan oleh bank apabila masyarakat yang membutuhkan dana dapat memenuhi semua persyaratan yang diberikan oleh bank. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank, karena bank akan memperoleh pendapatan atas dana yang disalurkan. Pendapatan tersebut dapat berupa pendapatan bunga untuk bank konvensional dan bagi hasil atau lainnya untuk bank syariah. Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas penyaluran dana kepada nasabah merupakan pendapatan yang terbesar disetiap bank sehingga penyaluran dana kepada masyarakat menjadi sangat penting bagi bank.

3) Pelayanan jasa perbankan

Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya, bank juga dapat memberikan beberapa pelayanan jasa. Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank yang ketiga. Berbagai jasa produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank antara lain jasa pengiriman uang, pemindah bukuan, penagihan surat-surat berharga, kliring, inkaso, *letter of credit*, garansi bank, dan pelayanan jasa lainnya.

c. Jenis-Jenis Bank

Menurut Undang-Undang Perbankan, praktik perbankan di Indonesia dibagi menjadi beberapa jenis bank dilihat dari berbagai segi yaitu jenis bank yang dilihat dari segi fungsinya, kepemilikannya, status dan dari segi cara menentukan harganya yaitu sebagai berikut:²⁶

1) Jenis Bank dilihat dari fungsi

Undang-Undang No. 7 tahun 1992 kemudian ditegaskan dalam Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998, jenis bank dilihat dari fungsinya, antara lain:

- (a) Bank Sentral yaitu sebuah badan keuangan milik negara yang diberikan tanggung jawab untuk mengatur dan mengawasi kegiatan lembaga keuangan dan menjamin agar kegiatan badan keuangan tersebut akan menciptakan tingkat kegiatan ekonomi yang stabil.
- (b) Bank Umum yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha perbankan secara konvensional atau berdasarkan pada prinsip syariah Islam yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat umum disini yaitu memberikan seluruh jasa perbankan yang ada dan beroperasi hampir di seluruh wilayah Indonesia. Bank Umum kemudian dikenal dengan sebutan bank komersil (*commercial bank*).

²⁶ Muh. Taslim Dangnga and M.Ikhwan Maulana Haeruddin, *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat* (Jakarta: CV. Nur Lina, 2018), Hlm 18-20.

- (c) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yaitu bank yang melaksanakan kegiatan perbankan secara konvensional maupun prinsip syariah Islam dimana dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR lebih sempit dari pada bank umum, dimana BPR hanya melayani penghimpunan dana dan penyaluran dana saja. Bahkan dalam menghimpun dana, BPR dilarang menerima simpanan giro. Dalam wilayah operasi pun, BPR juga dibatasi operasinya pada wilayah tertentu. Larangan lain yaitu tidak ikut *kliring* dan transaksi *valuta asing*.
- 2) Jenis Bank dilihat dari kepemilikan dilihat dari definisi bank kepemilikan dapat dilihat dari akta pendirian dan penguasaan sebagai berikut:
- (a) Bank Milik Pemerintah: Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, dan Bank Tabungan Negara dan lain-lain.
 - (b) Bank Milik Swasta Nasional: Bank Muamalat, Bank Central Asia, Bank Danamon dan lain sebagainya.
 - (c) Bank Milik Asing: Citibank, Standard Chartered Bank dan lain sebagainya.
 - (d) Bank Campuran: Mitsubishi Buana Bank, Interpacifik Bank, Bank Sakura Swadarma, dan bank lainnya.
- 3) Jenis Bank dilihat dari cara menentukan harga

Berdasarkan dari caranya menentukan harga, bank dibagi menjadi:

- (a) Bank berdasarkan prinsip Konvensional: Menerapkan metode penetapan harga sesuai tingkat suku bunga (*spread base*) dan metode *fee base* (menghitung biaya-biaya yang dibutuhkan).
- (b) Bank yang berdasarkan prinsip Syariah: Menerapkan aturan perjanjian sesuai hukum Islam antara bank dengan pihak lain dalam menyimpan dana, pembiayaan usaha atau kegiatan lainnya.

B. Kajian/Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti melampirkan penelitian terdahulu yang didasarkan sebagai berikut:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Adelia Nur Hapsari, Universitas Islam Negeri Raden Massaid Surakarta (2023)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Islamicity Performance Index</i> Terhadap <i>Profitability</i> Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2022.	Hasil dari penelitian ini menggunakan persamaan regresi data panel antara lain: 1. Pengaruh <i>Value Added Capital Employed</i> terhadap <i>Profitability</i> <i>Value Added Capital Employed</i> (VACA) berpengaruh signifikan terhadap <i>profitability</i> Bank Umum Syariah yang berada di Indonesia tahun 2021-2022. 2. Pengaruh <i>Value Added Human Capital</i> (VAHU) terhadap <i>Profitability</i> <i>Value Added Human Capital</i> (VAHU) berpengaruh signifikan terhadap <i>profitability</i> bank umum syariah yang berada di

			Indonesia dalam periode 2021-2022. 3. Pengaruh <i>Structural Capital Value Added</i> (STVA) terhadap <i>Profitability</i> Tidak adanya hubungan atau pengaruh yang <i>signifikan</i> terhadap <i>profitability</i> . ²⁷
2.	Dinda Abdita Siregar, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (2020)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Bank Syariah Berdasarkan <i>Islamicity Performance Index</i> (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2014-2018).	Hasil penelitian ini menunjukkan: A. Pengaruh VACA Terhadap Kinerja Bank Syariah Berdasarkan <i>Islamicity Performance Index</i> Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, diperoleh nilai <i>signifikansi</i> VACA sebesar $0,688 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,406 < t_{tabel} 2,040$ B. Pengaruh VAHU Terhadap Kinerja Bank Syariah Berdasarkan <i>Islamicity Performance Index</i> Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, diperoleh nilai <i>signifikansi</i> VAHU $0,393 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,867 < t_{tabel} 2,040$. D. Pengaruh VACA, VAHU, STVA Terhadap Kinerja Bank Syariah Berdasarkan <i>Islamicity Performance Index</i> Berdasarkan hasil penelitian secara simultan, diperoleh nilai <i>signifikansi</i> $0,438 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 0,931 < nilai F_{tabel} 2,90$. ²⁸
3.	Abdul Nasser Hasibuan dan	Peran <i>Intellectual Capital</i> Dalam	Hasil dari penelitian ini data berdistribusi normal. Setelah

²⁷ Adelia Nur Hapsari, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitability Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2021-2022," *Dalam Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Massaid Surakarta*, 2023.

²⁸ Dinda Abdita Siregar, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2014-2018)," *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, 2020.

	Windari, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK), 2023	Kinerja Keuangan Syariah.	dilakukan uji normalitas baru melakukan metode estimasi dengan <i>Common Effect</i> dengan membuat regresi dengan data <i>cross section</i> dan <i>time series</i> , sebelum membuat regresi yang harus dilakukan yaitu menggabungkan data <i>cross section</i> dengan data <i>time series</i> , dan Model regresi dengan <i>Fixed Effect</i> mengasumsikan bahwa variasi terletak pada individu yang faktor waktunya diabaikan sehingga model regresi yang digunakan adalah model regresi Dummy untuk mengungkap adanya perbedaan intersep. Serta model acak (<i>random effect</i>), parameter-parameter yang berbeda antar daerah maupun antar waktu dimasukkan kedalam error, karena hal inilah, model acak juga disebut komponen error. Dilanjutkan pemilihan model karena model <i>Fixed Effect</i> yang terpilih. ²⁹
4.	Yana Fajriah dan Edy Jumady, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah (2021).	Pembiayaan Bagi Hasil Dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.	Hasil penelitian pembiayaan bagi hasil menunjukkan hasil bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Yang demikian menolak hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. <i>Financing to deposit ratio</i> (FDR) mendapatkan hasil bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

²⁹ Abdul Nasser Hasibuan and Windari, "Peran Intellectual Capital Dalam Kinerja Keuangan Syariah, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* Vol.6, no. 1 (n.d.): 2023.

			Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi FDR maka tingkat profitabilitas ROA juga menurun karena jika bank terlalu banyak menyalurkan kredit kepada nasabah maka kredit macet juga akan menanti di masa mendatang. ³⁰
5.	Jenny Risky Aghnia Caesar, Jurnal Ilmu Manajemen (2020)	<i>Intellectual Capital, Non Performing Financing (NPF), dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Tahun 2014-2018.</i>	Hasil penelitian ini a. Pengaruh <i>Human Capital Efficiency</i> terhadap Kinerja Keuangan Variabel HCE tidak dapat memengaruhi pertumbuhan kinerja keuangan dalam perbankan syariah meskipun telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2014-2018. b. Variabel SCE tidak memiliki pengaruh pada kinerja keuangan suatu bank syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2014-2018. c. Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> terhadap Kinerja Keuangan Variabel FDR secara parsial menunjukkan apabila H_0 diterima, sedangkan H_1 ditolak, hal ini berarti variabel perhitungan FDR tidak memengaruhi ROA. ³¹
6.	Dwi Yuliana Rahayu, Tuti Kurniati, dan Sri Wahyuni, Jurnal Ilmiah	Analisis Pengaruh <i>Intellectual Capital, Islamicity Performance</i>	Hasil penelitian ini yaitu a. Variabel <i>intellectual capital</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan <i>return on asset</i>

³⁰ Yana Fajriah and Edy Jumady, "Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* Vol.6, no. 2 (February 2021).

³¹ Jenny Risky Aghnia Caesar, "Pengaruh Intellectual Capital, Non Performing Financing (NPF), Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Tahun 2014-2018," *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.8, no. 2 (n.d.).

	Akuntansi (2020)	<i>Index dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas</i>	<p>b. <i>Profit sharing ratio</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan <i>return on asset</i></p> <p>c. <i>Islamic social reporting</i> mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan <i>return on asset</i>.³²</p>
7.	Fakhri Hatta dan Fauziah Aida Fitri, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, (2020)	Pengaruh <i>Intellectual Capital, Financing to Deposit Ratio</i> dan <i>Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia</i>	<p>Hasil penelitian ini yaitu :</p> <p>a. <i>Intellectual capital, financing to deposit ratio</i> dan <i>non performing financing</i> secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia tahun 2014-2018.</p> <p>b. Variabel <i>Intellectual capital</i> secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia tahun 2014-2018.</p> <p>c. Variabel <i>financing to deposit ratio</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia tahun 2014-2018.³³</p>

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas, terdapat persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan antara penelitian Adelia Nur Hapsari, Universitas Islam Negeri Raden Massaid Surakarta (2023) dengan penelitian ini adalah terletak pada

³² Dwi Yuliana Rahayu, Tuti Kurniati, and Sri Wahyuni, "Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Volume XIX, no. 2 (2020): 96.

³³ Fakhri Hatta and Fauziah Aida Fitri, "Pengaruh Intellectual Capital, Financing to Deposit Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* Volume 5, no. 1 (2020): 94.

variabelnya, penelitian Adelia Nur Hapsari dan penelitian ini sama-sama membahas tentang *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index*. Perbedaannya adalah penelitian Adelia Nur Hapsari menggunakan persamaan regresi data panel, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

2. Persamaan antara penelitian Dinda Abdita Siregar, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (2020) dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda. Perbedaannya terdapat pada variabel Y. Penelitian Dinda Abdita Siregar membahas tentang kinerja bank syariah berdasarkan *islamicity performance index* (ZPR), sedangkan penelitian ini membahas tentang kinerja keuangan.
3. Persamaan antara penelitian Abdul Nasser Hasibuan dan Windari, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK), 2023 dengan penelitian ini terletak pada variabel penelitian yaitu sama-sama meneliti *intellectual capital*. Perbedaannya terletak pada analisis regresi, penelitian Abdul Nasser Hasibuan dan Windari menggunakan analisis regresi linear sederhana sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.
4. Persamaan antara penelitian Yana Fajriah dan Edy Jumady, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah (2021) dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda. Perbedaannya terletak pada variabel X. Penelitian Yana Fajriah dan Edy Jumady membahas tentang pembiayaan bagi hasil dan *financing*

to deposit ratio (FDR), sedangkan penelitian ini membahas tentang intellectual capital, islamicity performance index, dan financing to deposit ratio.

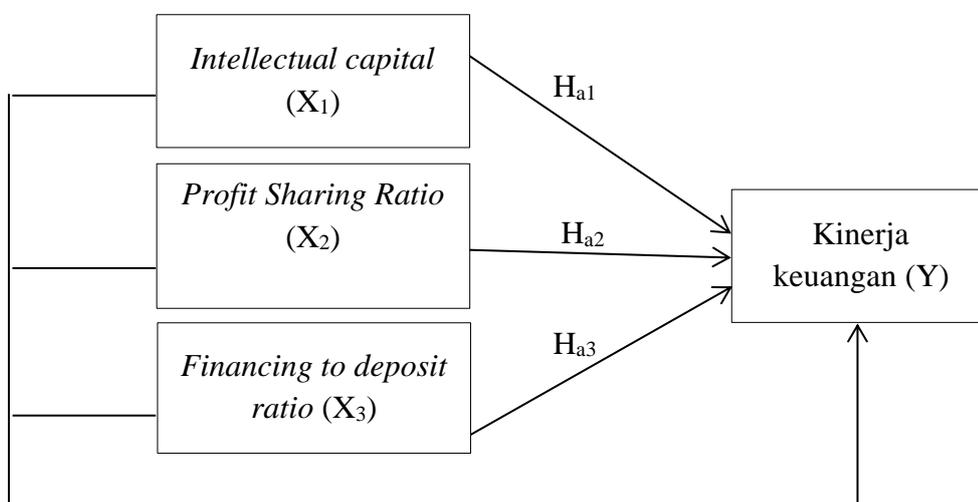
5. Persamaan antara penelitian Jenny Risky Aghnia Caesar, Jurnal Ilmu Manajemen (2020) dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian kuantitatif. Perbedaannya adalah penelitian Jenny Risky Aghnia Caesar meneliti di bank umum syariah dan bank umum konvensional, sedangkan penelitian ini meneliti di bank umum syariah.
6. Persamaan antara penelitian Dwi Yuliana Rahayu, Tuti Kurniati, dan Sri Wahyuni, Jurnal Ilmiah Akuntansi (2020) dengan penelitian ini terletak pada uji statistiknya yaitu menggunakan uji analisis regresi linear berganda. Perbedaannya terletak pada hasil uji statistiknya, dimana pada penelitian Dwi Yuliana Rahayu, Tuti Kurniati, dan Sri Wahyuni, hasil uji parsial variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* dan *profit sharing ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* sedangkan pada penelitian ini, hasil uji statistiknya secara parsial *intellectual capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio ROA dan *profit sharing ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio ROA.

7. Persamaan antara penelitian Fakhri Hatta dan Fauziah Aida Fitri, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, (2020) dengan penelitian ini terletak pada tempat penelitiannya yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia. Perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel, dimana penelitian Fakhri Hatta dan Fauziah Aida Fitri menggunakan metode sensus sedangkan pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan kerangka berpikir disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait. Dapat dilihat dari jenis hubungan variabel tersebut, maka termasuk hubungan sebab akibat istilah sebuah variabel dapat mempengaruhi variabel yang lainnya dan variabel bebas adalah *intellectual capital* (X_1) *profit sharing ratio* (X_2) *financing to deposit ratio* (X_3), sedangkan variabel terkait adalah kinerja keuangan (Y). kerangka berpikir pada penelitian ini bisa disimpulkan sebagai berikut :

Gambar II.1 Kerangka Pikir



 H_{a4}

Kerangka berpikir diatas menggambarkan mengenai kinerja keuangan yang merupakan variabel terikat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini menggunakan variabel *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, dan *financing to deposit ratio* sebagai variabel bebas. Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa *intellectual capital* berpengaruh secara persial terhadap kinerja keuangan, *profit sharing ratio* berpengaruh secara persial terhadap kinerja keuangan, *financing to deposit ratio* berpengaruh secara persial terhadap kinerja keuangan, dan *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, dan *financing to deposit ratio* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

D. Hipotesis

Hipotesis yaitu pernyataan yang biasanya dalam bentuk kalimat yang tersusun ataupun dugaan sementara terhadap suatu permasalahan dalam penelitian, dimana belum bersumber dari teori yang relevan atau belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.³⁴

H_{a1}: Terdapat pengaruh *Intellectual capital* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2018-2022.

H₀₁: Tidak ada pengaruh *Intellectual capital* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2018-2022.

H_{a2}: Terdapat pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2018-2022.

³⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), Hlm 251.

H₀₂: Tidak ada pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2018-2022.

H_{a3}: Terdapat pengaruh *Financing to deposit ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2018-2022.

H₀₃: Tidak ada pengaruh *Financing to deposit ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2018-2022.

H_{a4}: Terdapat pengaruh *Intellectual capital*, *Profit Sharing Ratio*, dan *Financing to deposit* secara simultan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2018-2022.

H₀₄: Tidak ada pengaruh *Intellectual capital*, *Profit Sharing Ratio*, dan *Financing to deposit* secara simultan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2018-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah Indonesia melalui website *www.ojk.go.id*. Proses penelitian ini dilaksanakan peneliti mulai dari bulan Juni 2023 sampai selesai yang diperkirakan oleh peneliti pada bulan Januari 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data serta penampilan hasilnya. Kemudian membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, menerangkan hubungan-hubungan, menguji hipotesis-hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna implementasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.¹ Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah mengolah data pengaruh *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, dan *financing to deposit ratio* terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari Obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

¹ Alvi Mariansyah, "Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Cafe Kabali," *Jurnal JIBM* Vol.3, no. 2 (2020): Hlm 137.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Adapun populasi penelitian yang diambil peneliti adalah data laporan yang diperoleh dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2018-2022 mengenai *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, dan *financing to deposit ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Indonesia. Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 5 tahun dalam data bulanan sehingga berjumlah 60 populasi.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Apabila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel.⁴

Oleh karena itu sampel penelitian ini mengenai *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, dan *financing to deposit ratio* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Indonesia dari laporan keuangan bulanan dalam 5 tahun terakhir dari 2018-2022 yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga jumlah sampel sebanyak 60 sampel.

² Garaika Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung Selatan: Cv. Hira Tech, 2022).

³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁴ Graika Damanah, Hlm 50

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.⁵ Data yang digunakan peneliti berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi yang akan diteliti serta cara pengumpulan data kuantitatif seperti mempelajari dasar-dasar teori melalui literatur, buku-buku, referensi lainnya yang berhubungan dengan perumusan masalah dan memperoleh data berupa catatan laporan keuangan Bank Umum Syariah yang diperoleh dari *website* <https://www.ojk.go.id>.

2. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film,

⁵ Purwoyo, *Studi Kepustakaan* (Puatakawan Utama UGM, n.d.), Hlm 66.

kaset rekaman, mikrofilm, foto dan seainya.⁶ Data dokumentasi yang digunakan penelitian adalah data laporan pada statistik perbankan syariah ojk yang telah dipublikasikan.

E. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah serta menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan beraneka macam informasi sesuai dengan manfaatnya sehingga mempunyai makna serta arti yang lebih jelas sesuai dengan tujuan penelitian.⁷

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis kuantitatif. Teknik analisis ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah kinerja keuangan (ROA) bank umum syariah berpengaruh secara simultan terhadap *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, dan *financing to deposit ratio*.

1. Analisis Statistika Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.⁸

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), Hlm 85.

⁷ Eka Yukina, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku POP-UP Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Bendungan Kecamatan Gondang," *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol.3, no. 2 (November 2019): 18.

⁸ Syofyan Siregar, *Statitika Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarata: Rajawali, 2012).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian baik *variable dependen* maupun *variable independent* terdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji *statistic* berjenis parametrik, sedangkan data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji *statistic non* parametrik.⁹

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorof Smirnov (K-S) yaitu Uji ini dilakukan untuk mengetahui data normal atau tidak, dapat dilihat dari nilai proftabilitasnya. Data dikatakan normal jika nilai K-S adalah $\text{Asymp.Sing (2 Tailed)} > 0.05$. Tabel Kolmogorof Smirnov yang digunakan sebagai patokan untuk ujinormalitas hanya valid jika data yang diobservasi bena-benar berasal dari fungsi distribusi kontinu.¹⁰

3. Uji Asumsi klasik

a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam suatu model regresi, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesame variabel independen.

Uji multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF)

⁹ Zulaika Matondang and Hamni Fadlilah, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021).

¹⁰ I Wayan Widana Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Sukodono- Lumajang-Jawa Timur: Klik Media, 2020).

dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan pada nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,05 dan untuk nilai VIF kurang dari 5.¹¹

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya pada regresi linear yang digunakan. Salah satu cara mengidentifikasi autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W).¹² Kriteria pengujiannya yaitu:

- 1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- 2) Tidak terjadi gejala autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Terjadi gejala autokorelasi negative jika nilai DW diatas +2 atau $DW > +2.50$

4. Uji Hipotesis

a) Uji persial (Uji t)

Uji statistik t yaitu uji untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05.¹³ Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara

¹¹ Nur Asnawi and Mashuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Pers, 2011).

¹² Muhammad Firdaus, *Ekonometrika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

¹³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 229.

individu dalam menerangkan variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel.

Melihat hasil uji t bisa dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dalam menggunakan perhitungan dengan software SPSS, dengan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁴

Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Selain itu juga bisa melihat *probabilitas value* > derajat keyakinan (0,05) maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel bebas secara individual terhadap variabel tergantung.

b) Uji simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁵

¹⁴ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediacom, 2008), hlm. 83.

¹⁵ Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 158.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) (*Goodness of fit*), merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.¹⁶ Koefisien determinasi diperoleh melalui pengkuadratan nilai R (koefisien korelasi). Koefisien korelasi merupakan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁷

5. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor.¹⁸ Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *intellectual capital* (x_1), *islamicity performance index* (x_2), dan *financing to deposit ratio* (x_3) terhadap kinerja keuangan (y). Model hubungan kinerja keuangan dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

¹⁶Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, hlm. 228.

¹⁷ *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, hlm. 184.

¹⁸ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*, Hlm 16.

Dimana

Y : Variabel Dependen

a : Konstanta

$b_1 b_2 b_3$: Koefisien regresi berganda

$X_1 X_2 X_3$: Variabel Independen

e : *error*/ variabel pengganggu

Pengukuran pengaruh variabel yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots X_n$) digunakan analisis regresi linear berganda. Adapun persamaan penelitian yang terbentuk dari persamaan diatas adalah:

$$ROA = a + b_1 \textit{ Intellectual Capital} + b_2 \textit{ PSR} + b_3 \textit{ FDR} + e$$

Dimana

ROA : Kinerja keuangan/ *Return On Asset*

a : Konstanta

$b_1 b_2 b_3$: Koefisien

VAIC : *Intellectual Capital*

PSR : *Profit Sharing Ratio*

FDR : *Financing to Deposit Ratio*

e : *error*/ variabel pengganggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah Indonesia

1. Sejarah Singkat Bank Umum Syariah

Perkembangan institusi keuangan syariah secara informal dimulai sebelum dikeluarkannya kerangka hukum formal sebagai landasan operasional perbankan di Indonesia. Badan usaha pembiayaan non-Bank telah didirikan sebelum tahun 1992 yang telah menerapkan konsep bagi hasil dalam kegiatan operasionalnya. Hal tersebut menunjukkan kebutuhan masyarakat akan hadirnya institusi-institusi keuangan yang dapat memberikan jasa keuangan yang sesuai dengan syariah. Kebutuhan masyarakat tersebut telah terjawab dengan terwujudnya sistem perbankan yang sesuai syariah.¹

Pemerintah telah mengatur kemungkinan tersebut dalam undang-undang yang baru. Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan secara implisit telah membuka peluang kegiatan usaha perbankan yang memiliki dasar operasional bagi hasil yang secara rinci ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. Ketentuan tersebut telah dijadikan sebagai dasar hukum beroperasinya Bank syariah di Indonesia. Tahun 1992 sampai 1998, terdapat satu Bank Umum Syariah dan 78 Bank Perkreditan Rakyat

¹ Tira Nur Fitria, "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 01, no. 2 (2015).

Syariah (BPRS) yang telah beroperasi. Tahun 1998 muncul UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No 7 Tahun 1992 tentang perbankan.

Perubahan UU tersebut menimbulkan beberapa perubahan yang memberikan peluang yang lebih besar bagi pengembangan Bank syariah. Undang-undang tersebut telah mengatur secara rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh Bank syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi Bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi Bank syariah.

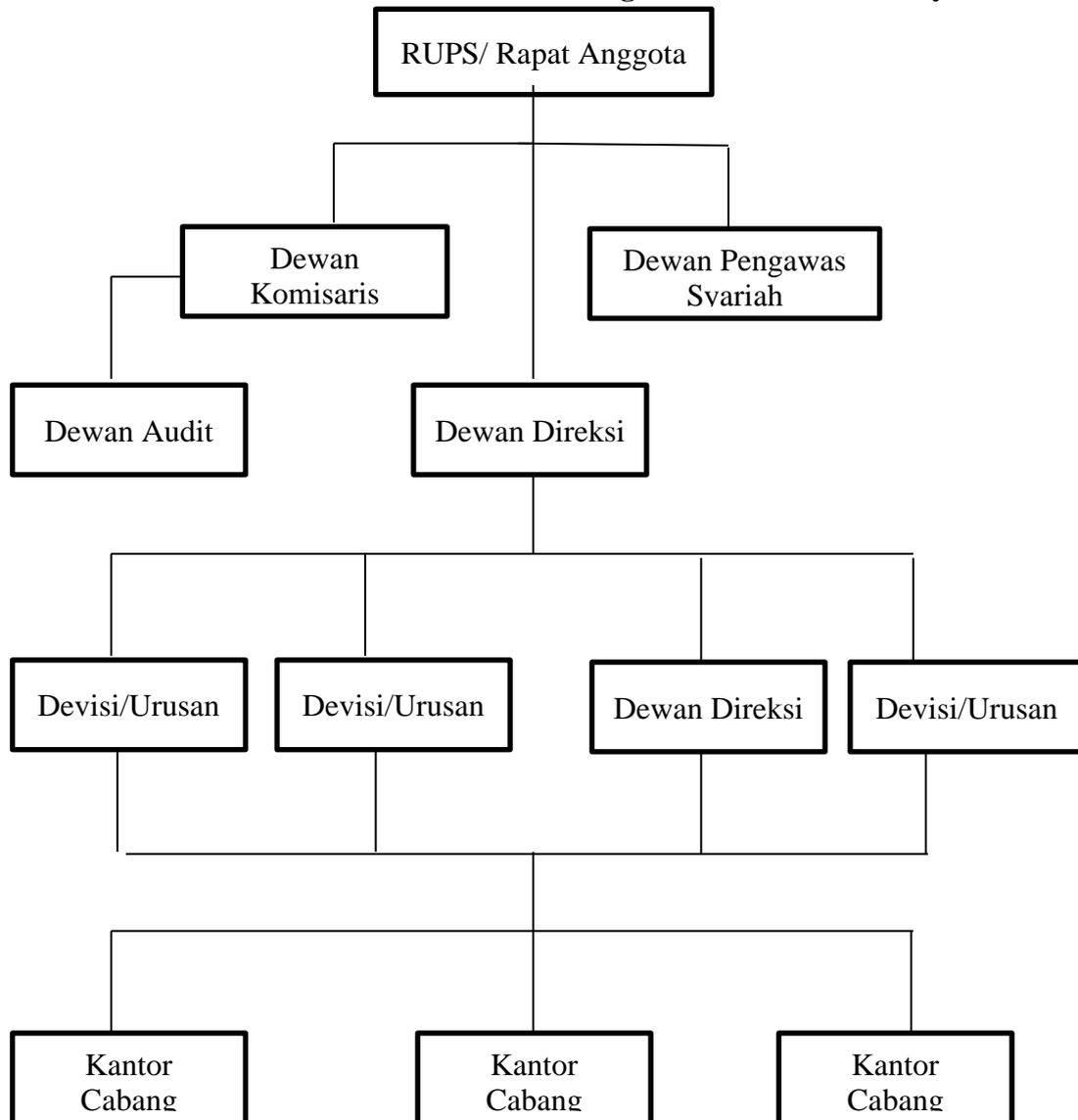
Perkembangan Bank umum syariah dan Bank konvensional yang membuka cabang syariah juga didukung dengan tetap bertahannya Bank syariah pada saat perbankan nasional mengalami krisis cukup parah pada tahun 1998. Sistem bagi hasil perbankan syariah yang diterapkan dalam produk-produk Bank Muamalat menjadikan bank tersebut relatif lebih mampu mempertahankan kinerjanya dan tidak bergantung pada tingkat suku bunga simpanan yang melonjak sehingga, beban operasionalnya lebih rendah dari bank konvensional.

2. Struktur Organisasi Bank Umum Syariah

BUS merupakan badan usaha yang setara dengan bank umum konvensional dengan bentuk hukum Perseroan Terbatas, Perusahaan Daerah, atau Koperasi. Seperti halnya bank umum konvensional, BUS dapat berusaha sebagai bank devisa atau bank nondevisa.²

² Ascarya and Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum* (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK), 2005).

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Bank Umum Syariah



B. Deskripsi Data Penelitian

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Berikut Tabel IV.1

merupakan data bulanan kinerja keuangan berdasarkan *Return On Asset* (ROA) tahun 2018-2022.

Tabel IV. 1 Kinerja Keuangan (ROA) Per Bulan Tahun 2018-2022 (Persen)

NO	BULAN	TAHUN				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Januari	0,42	1,51	1,88	1,79	2,03
2	Februari	0,74	1,32	1,85	2,15	1,91
3	Maret	1,23	1,46	1,86	2,06	1,99
4	April	1,23	1,52	1,55	1,97	1,98
5	Mei	1,31	1,56	1,44	1,92	2,01
6	Juni	1,37	1,61	1,40	1,94	2,04
7	Juli	1,35	1,62	1,38	1,91	2,04
8	Agustus	1,35	1,64	1,36	1,88	2,04
9	September	1,41	1,66	1,36	1,87	2,07
10	Oktober	1,26	1,65	1,35	1,59	2,05
11	November	1,26	1,67	1,35	1,66	2,04
12	Desember	1,28	1,73	1,40	1,55	2,00

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2018-2022 (Diolah)

Berdasarkan Tabel IV.1 dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa kinerja keuangan (ROA) per bulan pada tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi. Bulan dengan tingkat kinerja keuangan paling tinggi pada tahun 2018 adalah bulan september dengan angka kinerja keuangan sebesar 1,41 persen. Sedangkan bulan dengan angka kinerja keuangan yang paling rendah pada tahun 2018 adalah bulan januari dengan angka kinerja keuangan sebesar 0,42 persen. Bulan dengan tingkat kinerja keuangan paling tinggi pada tahun 2019 adalah bulan desember dengan angka kinerja keuangan sebesar 1,73 persen. Sedangkan bulan dengan angka kinerja keuangan yang paling rendah pada tahun 2019 adalah bulan februari dengan angka kinerja keuangan sebesar 1,32 persen.

Bulan dengan tingkat kinerja keuangan paling tinggi pada tahun 2020 adalah bulan januari dengan angka kinerja keuangan sebesar 1,88 persen. Sedangkan bulan dengan angka kinerja keuangan yang paling rendah pada tahun 2020 adalah bulan oktober dan november dengan angka kinerja keuangan sebesar 1,35 persen. Bulan dengan tingkat kinerja keuangan paling tinggi pada tahun 2021 adalah bulan februari dengan angka kinerja keuangan sebesar 2,15 persen. Sedangkan bulan dengan angka kinerja keuangan yang paling rendah pada tahun 2021 adalah bulan desember dengan angka kinerja keuangan sebesar 1,55 persen.

Bulan dengan tingkat kinerja keuangan paling tinggi pada tahun 2022 adalah bulan september dengan angka kinerja keuangan sebesar 2,07 persen. Hal ini disebabkan karena semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan semakin baik posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan *assets*. Sedangkan bulan dengan angka kinerja keuangan yang paling rendah pada tahun 2022 adalah bulan februari dengan angka kinerja keuangan sebesar 1,91 persen. Hal ini dapat disebabkan karena total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba dan akan menghambat pertumbuhan perusahaan tersebut.

2. *Intellectual Capital*

Intellectual capital yaitu sumber daya berharga yang dimiliki oleh perusahaan yang mempunyai kemampuan bertindak berdasarkan pengetahuan. Dalam pengukuran *intellectual capital* dapat diukur dengan menggunakan VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*). Berikut ini

Tabel IV.2 menjelaskan tentang pengukuran *intellectual capital* Bank Umum Syariah tahun 2018-2022:

Tabel IV. 2 *Intellectual Capital* Per Bulan Tahun 2018-2022 (Miliar Rupiah)

NO	TAHUN	BULAN	INTELLECTUAL CAPITAL
1	2018	Januari	171,3774061
		Februari	44,77418086
		Maret	24,44785059
		April	23,47981678
		Mei	21,52819681
		Juni	21,82096493
		Juli	21,9707256
		Agustus	21,77919694
		September	18,36226186
		Oktober	22,54163112
		November	21,95086406
		Desember	21,71396368
2	2019	Januari	19,66285134
		Februari	21,60142386
		Maret	18,7599968
		April	17,67834753
		Mei	16,86276644
		Juni	16,18402349
		Juli	16,16928765
		Agustus	15,94510555
		September	15,45405856
		Oktober	15,95692357
		November	15,75063286
		Desember	14,89247625
3	2020	Januari	14,79854575
		Februari	13,77580058
		Maret	13,52977352
		April	14,89498797
		Mei	15,49809142
		Juni	16,3203461
		Juli	17,04717514

		Agustus	17,19887592
		September	16,98251895
		Oktober	16,96272204
		November	17,19621669
		Desember	16,70162209
4	2021	Januari	17,68700069
		Februari	14,78124438
		Maret	13,77706376
		April	13,67500133
		Mei	13,94368301
		Juni	14,7675386
		Juli	15,19506094
		Agustus	15,19480069
		September	13,29759888
		Oktober	16,05382123
		November	15,86227731
		Desember	16,45906339
5	2022	Januari	37,44602618
		Februari	25,12059484
		Maret	20,01431546
		April	13,74992898
		Mei	13,01173955
		Juni	12,38632464
		Juli	12,20598585
		Agustus	11,83692695
		September	11,65722787
		Oktober	11,62035767
		November	11,46174117
		Desember	11,70706175

Sumber: Statistika Perbankan Syariah 2018-2022 (Diolah)

Berdasarkan Tabel IV.2 menunjukkan bahwa pengukuran *intellectual capital* per bulan sejak tahun 2018-2022. Bulan dengan angka pengukuran *intellectual capital* tertinggi pada tahun 2018 adalah bulan januari dengan angka sebesar 171,3773061. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *intellectual capital* terendah pada tahun 2018 adalah

bulan September dengan angka sebesar 18,36226186. Bulan dengan angka pengukuran *intellectual capital* tertinggi pada tahun 2019 adalah bulan februari dengan angka sebesar 21,60142386. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *intellectual capital* terendah pada tahun 2019 adalah bulan desember dengan angka sebesar 14,89247625.

Bulan dengan angka pengukuran *intellectual capital* tertinggi pada tahun 2020 adalah bulan agustus dengan angka sebesar 17,19887592. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *intellectual capital* terendah pada tahun 2020 adalah bulan maret dengan angka sebesar 13,52977352. Bulan dengan angka pengukuran *intellectual capital* tertinggi pada tahun 2021 adalah bulan januari dengan angka sebesar 17,68700069. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *intellectual capital* terendah pada tahun 2021 adalah bulan September dengan angka sebesar 13,29759888.

Bulan dengan angka pengukuran *intellectual capital* tertinggi pada tahun 2022 adalah bulan januari dengan angka sebesar 37,44602618. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan berhasil meningkatkan modal *intellectual* karyawannya melalui pendidikan, pelatihan, atau pengembangan keterampilan akan meningkatkan kausalitas tenaga kerja, inovasi, dan efisiensi operasional. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *intellectual capital* terendah pada tahun 2022 adalah bulan November dengan angka sebesar 11,46174117.

3. *Profit Sharing Ratio*

Profit Sharing Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mencari informasi kelebihan bank syariah dalam meraih keberadaan bank syariah menggunakan pendapatan atas bagi hasil berdasarkan pembiayaan pada nasabah. Berikut ini Tabel IV.3 menjelaskan tentang *Profit Sharing Ratio* Bank Umum Syariah tahun 2018-2022:

Tabel IV. 3 *Profit Sharing Ratio* (PSR) Per Bulan Tahun 2018-2022 (Miliar Rupiah)

NO	TAHUN	BULAN	PROFIT SHARING RATIO
1	2018	Januari	0,261682243
		Februari	0,262416999
		Maret	0,25907099
		April	0,25862523
		Mei	0,255229686
		Juni	0,258970768
		Juli	0,260356796
		Agustus	0,262997537
		September	0,264103155
		Oktober	0,262740422
		November	0,26370426
		Desember	0,263467399
2	2019	Januari	0,261121857
		Februari	0,282303716
		Maret	0,277108434
		April	0,274353633
		Mei	0,273944687
		Juni	0,273817239
		Juli	0,273356881
		Agustus	0,277764423
		September	0,277417296
		Oktober	0,276064821
		November	0,277380798
		Desember	0,278034158

3	2020	Januari	0,289908257
		Februari	0,310282892
		Maret	0,301501502
		April	0,302328316
		Mei	0,29911437
		Juni	0,297749247
		Juli	0,297553703
		Agustus	0,299079665
		September	0,296527995
		Oktober	0,293338309
		November	0,292472755
		Desember	0,294608669
4	2021	Januari	0,271377138
		Februari	0,289848519
		Maret	0,291249065
		April	0,286710926
		Mei	0,283032426
		Juni	0,277932551
		Juli	0,276572806
		Agustus	0,282937125
		September	0,286189932
		Oktober	0,284603076
		November	0,283911032
		Desember	0,283703484
5	2022	Januari	0,265876376
		Februari	0,285130533
		Maret	0,282930403
		April	0,280537059
		Mei	0,281550872
		Juni	0,281238824
		Juli	0,28346313
		Agustus	0,284440248
		September	0,286507572
		Oktober	0,284356129
		November	0,28471047
		Desember	0,287446978

Sumber: Statistika Perbankan Syariah, 2018-2022 (Diolah)

Berdasarkan Tabel IV.3 menunjukkan bahwa pengukuran *profit sharing ratio* per bulan sejak tahun 2018-2022. Bulan dengan angka pengukuran *profit sharing ratio* tertinggi pada tahun 2018 adalah bulan September dengan angka sebesar 0,264103155. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *profit sharing ratio* terendah pada tahun 2018 adalah bulan mei dengan angka sebesar 0,255229686. Bulan dengan angka pengukuran *profit sharing ratio* tertinggi pada tahun 2019 adalah bulan februari dengan angka sebesar 0,282303716. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *profit sharing ratio* terendah pada tahun 2019 adalah bulan januari dengan angka sebesar 0,261121857

Bulan dengan angka pengukuran *profit sharing ratio* tertinggi pada tahun 2020 adalah bulan februari dengan angka sebesar 0,310282892. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *profit sharing ratio* terendah pada tahun 2020 adalah bulan januari dengan angka sebesar 0,289908257. Bulan dengan angka pengukuran *profit sharing ratio* tertinggi pada tahun 2021 adalah bulan maret dengan angka sebesar 0,291249065. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *profit sharing ratio* terendah pada tahun 2021 adalah bulan januari 0,271377138.

Bulan dengan angka pengukuran *profit sharing ratio* tertinggi pada tahun 2022 adalah bulan Desember dengan angka sebesar 0,287446978.. Hal ini dapat disebabkan karena *Profit Sharing Ratio* meningkat disertai dengan pembiayaan yang lancar maka dapat meningkatkan kinerja perbankan Syariah dalam menghasilkan profitabilitas. Sedangkan bulan

dengan angka pengukuran *profit sharing ratio* terendah pada tahun 2022 adalah bulan januari dengan angka sebesar 0,265876376. Hal ini karena *profit sharing* meningkat tidak disertai dengan pembiayaan yang tidak lancar dan akan berpengaruh terhadap penurunan kinerja perbankan Syariah.

4. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) yaitu rasio untuk mengukur jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana yang diterima bank. Berikut ini Tabel IV.4 menjelaskan tentang *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Umum Syariah tahun 2018-2022:

Tabel IV. 4 *Financing to Deposit Ratio* (FDR)/Per Bulan Tahun 2018-2022 (Persen)

NO	BULAN	TAHUN				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Januari	77,93	77,92	77,9	76,59	68,98
2	Februari	78,35	77,52	77,02	76,51	70,09
3	Maret	77,63	78,38	78,93	77,81	72,22
4	April	78,05	79,57	78,69	76,83	72,77
5	Mei	79,65	82,01	80,5	76,07	72,51
6	Juni	78,68	79,74	79,37	74,97	73,95
7	Juli	79,45	79,9	81,03	74,11	74,04
8	Agustus	80,45	80,85	79,56	74,25	75,1
9	September	78,95	81,56	77,06	75,26	76,15
10	Oktober	79,17	79,1	77,05	74,5	76,37
11	November	79,69	80,06	77,61	72,07	77,19
12	Desember	78,53	77,91	76,36	70,12	75,19

Sumber: Statistika Perbankan Syariah, 2018-2022 (Diolah)

Berdasarkan Tabel IV.4 menunjukkan bahwa pengukuran *Financing to Deposit Ratio* per bulan sejak tahun 2018-2022. Bulan dengan angka pengukuran *Financing to Deposit Ratio* tertinggi pada tahun 2018 adalah bulan agustus dengan angka sebesar 80,45 persen. Sedangkan bulan

dengan angka pengukuran *Financing to Deposit Ratio* terendah pada tahun 2018 adalah bulan maret dengan angka sebesar 77,63 persen. Bulan dengan angka pengukuran *Financing to Deposit Ratio* tertinggi pada tahun 2019 adalah bulan mei dengan angka sebesar 82,01 persen. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *Financing to Deposit Ratio* terendah pada tahun 2019 adalah bulan februari dengan angka sebesar 77,52 persen.

Bulan dengan angka pengukuran *Financing to Deposit Ratio* tertinggi pada tahun 2020 adalah bulan juli dengan angka sebesar 81,03 persen. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *Financing to Deposit Ratio* terendah pada tahun 2020 adalah bulan desember dengan angka sebesar 76,36 persen. Bulan dengan angka pengukuran *Financing to Deposit Ratio* tertinggi pada tahun 2021 adalah bulan maret dengan angka sebesar 77,81 persen. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *Financing to Deposit Ratio* terendah pada tahun 2021 adalah bulan desember dengan angka sebesar 70,12 persen.

Bulan dengan angka pengukuran *Financing to Deposit Ratio* tertinggi pada tahun 2022 adalah bulan November dengan angka sebesar 77,19 persen. Hal ini dapat disebabkan karena Bank Umum Syariah mampu menyalurkan pembiayaan dengan efektif dengan meningkatnya laba bank maka kinerja bank juga meningkat. Sedangkan bulan dengan angka pengukuran *Financing to Deposit Ratio* terendah pada tahun 2022 adalah bulan januari dengan angka sebesar 68,98 persen.

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Analisis Statistika Deskriptif

Untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian ini maka perlu dilakukan pemilihan model analisis regresi berganda dengan teknik analisis data. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (ROA), *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, dan *financing to deposit ratio* (FDR). Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberi informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang sama, dan menggambarkan statistik data berupa *minimum*, *maximum*, *mean*, *standar devationi*, dan sebagainya. Berikut Tabel IV.5 menjelaskan hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini.

Tabel IV. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intellectual Capital	60	11.46	171.38	20.0747	20.64777
PSR	60	.26	.31	.2799	.01298
FDR	60	68.98	82.01	77.0963	2.91448
ROA	60	.42	2.15	1.6305	.34428
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan Tabel IV.5 dapat dilihat variabel *intellectual capital* dengan jumlah data (n) sebanyak 60 mempunyai nilai minimum sebesar 11,46 dengan nilai maximum sebesar 171,38 serta nilai mean sebesar 20,0747 sedangkan standar deviasinya sebesar 20,64777. Variabel *Profit Sharing Ratio* (PSR) dengan jumlah data (n) sebanyak 60 mempunyai nilai minimum sebesar 0,26 dengan nilai maximum sebesar 0,31 serta nilai

mean sebesar 0,2799 sedangkan standar deviasinya sebesar 0,01298. Variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dengan jumlah data (n) sebanyak 60 mempunyai nilai minimum sebesar 68,98 dengan nilai maximum sebesar 82,01 serta nilai mean sebesar 77,0963 sedangkan standar deviasinya sebesar 2,91448. Variabel *Return On Asset* (ROA) dengan jumlah data (n) sebanyak 60 mempunyai nilai minimum sebesar 0,42 dengan nilai maximum sebesar 2,15 serta nilai mean sebesar 1,6305 sedangkan standar deviasinya sebesar 0,34428.

2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data penelitian baik variable dependen dan variable independent ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Metode yang digunakan untuk mengetahui normalitas distribusi data dengan pengujian uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menggunakan *Asymp.Sig* (2-Tailed) dalam melakukan pengujian *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil data murni di uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 6 Hasil Uji Normalitas

One- Sample Kolmogorov- Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22085698
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.058
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp.Sig. (2-tailed)		.097 ^c
a. Test distribution is normal.		
b. Calculated from data.		

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.6 hasil *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dapat dilihat pada nilai data tersebut dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) > 0,05 yaitu sebesar 0,097 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Asumsi klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau yang menjelaskan garis regresi. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF lebih kecil dari 5 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,05. Hasil data murni di uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.563	1.109		4.114	.000		
	Intellectual Capital	-.009	.002	-.514	-5.670	.000	.896	1.117
	PSR	4.686	2.422	.177	1.935	.058	.881	1.135
	FDR	-.053	.010	-.447	-5.172	.000	.983	1.017

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.7 hasil uji multikolinearitas, dapat diperoleh nilai VIF dan *tolerance* dari masing-masing variabel. *Intellectual*

Capital, *tolerance* bernilai $0,896 > 0,05$ dan nilai VIF sebesar $1,117 < 5$. Sedangkan PSR, *tolerance* bernilai $0,881 > 0,05$ dan nilai VIF sebesar $1,135 < 5$. Kemudian FDR, *tolerance* bernilai $0,983 > 0,05$ dan nilai VIF sebesar $1,017 < 5$. Maka dapat disimpulkan dari ketiga variabel diatas nilai *tolerance* lebih besar dari $0,05$ dan VIF lebih kecil dari 5 . Sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas didalam penelitian ini.

b. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Autokorelasi terjadi jika angka Durbin Watson dibawah -2 atas $+2$, dan jika terjadi autokorelasi angka Durbin Watson antara -2 dan $+2$. Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.767 ^a	.588	.566	.22670	.770
a. Predictors: (Constant), FDR, Intellectual Capital, PSR					
c. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.8 hasil uji autokorelasi dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar $0,770$ yang artinya jika nilai DW berada diantara -2 dan $+2$ atau $-2 \leq DW \leq +2$ atau $(-2 \leq 0,770 \leq +2)$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji-t (parsial)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel secara parsial. Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.9 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.563	1.109		4.114	.000
	Intellectual Capital	-.009	.002	-.514	-5.670	.000
	PSR	4.686	2.422	.177	1.935	.058
	FDR	-.053	.010	-.447	-5.172	.000

a. Dependent Variable ROA

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.9 maka hasil uji parsial (uji t) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh variabel *intellectual capital* terhadap variabel kinerja keuangan (ROA). Dilihat dari hasil uji t diatas diperoleh t_{hitung} *intellectual capital* sebesar -5,670 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,00324. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) 60 dikurang 4 (variabel) sehingga derajat kebebasan 56 dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian $-t_{tabel} > -t_{hitung}$ ($- 2,00324 > -5,670$), dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Artinya H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di indonesia.

2) Pengaruh variabel *profit sharing ratio* terhadap variabel kinerja keuangan (ROA). Dilihat dari hasil uji t diatas diperoleh t_{hitung} *profit sharing ratio* sebesar 1,935 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,00324. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) 60 dikurang 4 (variabel) sehingga derajat kebebasan 56 dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,935 < 2,00324$), dan nilai sig. $0,058 > 0,05$. Artinya H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan *profit sharing ratio* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di indonesia.

3) Pengaruh variabel *financing to deposit ratio* terhadap variabel kinerja keuangan (ROA). Dilihat dari hasil uji t diatas diperoleh t_{hitung} *financing to deposit ratio* sebesar -5,172 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,00324. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) 60 dikurang 4 (variabel) sehingga derajat kebebasan 56 dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian $-t_{tabel} > -t_{hitung}$ ($-2,00324 > -5,172$), dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Artinya H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan *financing to deposit ratio* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di indonesia.

b. Uji-F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel terikat atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk

memprediksi variabel terikat. Untuk hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.10 Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.115	3	1.372	26.692	.000 ^b
	Residual	2.878	56	.051		
	Total	6.993	59			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), FDR, Intellectual Capital, PSR						

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.10 hasil uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 26,692 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,77 tabel distribusi F dicari dengan $df(N1) = K-1$ atau $4-1$ dan $df(N2)$ 60 dikurang 4 sehingga derajat kebebasannya 56 dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26,692 > 2,77$) dan $sig. 0,000 < 0,05$. Artinya H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak. Terdapat pengaruh intellectual capital, profit sharing ratio, dan financing to deposit ratio terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di indonesia.

c. Uji Koefisien Determinan R^2

Uji koefisien determinan R^2 merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data koefisien determinan ganda (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atas kontribusi dari keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan isinya dipengaruhi oleh variabel bebas yang dimasukkan dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama

dengan satu atau mendekati satu. Hasil (R^2) penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinan R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.566	.22670
d. Predictors: (Constant), FDR, Intellectual Capital, PSR				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.11 hasil output nilai R^2 sebesar 0,566 atau 56,6% selebihnya 43,4% dijelaskan variabel lain. Dapat disimpulkan bahwa dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dalam artian masih ada variabel independen yang dapat memengaruhi kinerja keuangan (ROA).

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Adapun hasil regresi linear berganda dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV.12 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.563	1.109		4.114	.000
	Intellectual Capital	-.009	.002	-.514	-5.670	.000
	PSR	4.686	2.422	.177	1.935	.058
	FDR	-.053	.010	-.447	-5.172	.000
a. Dependent Variable ROA						

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Berdasarkan tabel IV.12 uji analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien masing-masing variabel, sehingga persamaan yang digunakan untuk model regresi adalah

$$ROA = 4,563 - 0,009 \text{ Intellectual Capital} + 4,686 \text{ PSR} - 0,053 \text{ FDR}$$

Penjelas berdasarkan persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 4,563 artinya tanpa adanya variabel *Intellectual Capital*, PSR, dan FDR maka variabel kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar 4,56%.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *intellectual capital* sebesar -0,009, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *intellectual capital* mengalami peningkatan 1% maka variabel kinerja keuangan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,009%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *intellectual capital* mengalami penurunan 1% maka variabel kinerja keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,009%.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *profit sharing ratio* sebesar 4,686, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *profit sharing ratio* mengalami peningkatan 1% maka variabel kinerja keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 4,686%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *profit sharing ratio* mengalami penurunan 1% maka variabel kinerja keuangan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 4,686%.

d. Nilai koefisien regresi variabel *financing to deposit ratio* sebesar $-0,053$, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *financing to deposit ratio* mengalami peningkatan 1% maka variabel kinerja keuangan (Y) akan mengalami penurunan sebesar $0,053\%$. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *financing to deposit ratio* mengalami penurunan 1% maka variabel kinerja keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar $0,053\%$.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, dan *financing to deposit ratio* baik secara parsial maupun secara simultan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah, data yang digunakan adalah data sekunder diperoleh melalui situs www.ojk.go.id, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 sampel mulai dari tahun 2018 sampai tahun 2022. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistika deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas dan uji autokorelasi, uji hipotesis (uji t, uji F, uji R^2), dan uji analisis regresi berganda. Hasil analisis diuraikan secara statistik dengan menggunakan SPSS 26.

Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar $0,566$ hasil tersebut menjelaskan bahwa variabel *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, dan *financing to deposit ratio* mampu menjelaskan atau memberikan sumbangan sebesar $56,6\%$ terhadap kinerja keuangan. Sedangkan sisanya $43,4\%$ dipengaruhi variabel lain diluar penelitian. Selanjutnya hasil

interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022

Intellectual capital yaitu sumber daya berharga yang dimiliki oleh perusahaan yang mempunyai kemampuan bertindak berdasarkan pengetahuan. *Intellectual capital* menjadi perhatian bagi sebuah perusahaan dalam melaksanakan inovasi dan persaingan dalam bentuk manajerial, teknologi, sosiologi, dan informasi. *Intellectual capital* yang dimiliki perusahaan berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan.³

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan yang dihitung dengan menggunakan rasio ROA pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Hasil analisis uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa jika nilai variabel lain konstan dan variabel *intellectual capital* mengalami peningkatan 1% maka variabel kinerja keuangan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,09%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *intellectual capital* mengalami penurunan 1% maka variabel kinerja keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,09%.

³ August Todingbua, *Merebut Peluang Melalui Intellectual Capital*.

Berdasarkan teori *intellectual capital* adalah teori yang membahas tentang semakin tinggi nilai *intellectual capital* sebuah perusahaan perbankan maka ROA semakin meningkat.⁴ Artinya hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan teori, hal ini disebabkan karena peningkatan modal intelektual individu tidak dapat memengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dapat dilihat pada deskripsi data penelitian, dimana pada bulan januari tahun 2018 dan januari tahun 2022 modal intelektual karyawannya meningkat melalui pendidikan, pelatihan, atau pengembangan keterampilan namun tidak mempengaruhi kinerja perusahaannya. Semakin tinggi modal intelektual karyawannya maka nilai ROA semakin rendah yang menggambarkan kondisi efisiensi operasionalnya juga rendah. Di dalam buku penelitian Hermawan, Reni Oktavia, dan Eny Maryanti yang berjudul *intellectual capital, kinerja keuangan, dan competitive advantage : bukti dari perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia* yang menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat menggambarkan bahwa secara keseluruhan perusahaan perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia telah menggunakan asset yang tidak berwujud yang dimiliki perusahaan dapat menciptakan nilai yaitu meningkatkan dan memperbaiki kinerja keuangan.⁵ Yang artinya perusahaan perbankan di Indonesia telah menggunakan asset tidak

⁴ Faradina, "Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan."

⁵ Hermawan, Reni Oktavia, and Eny Maryanti, *Intellectual Capital, Kinerja Keuangan, Dan Competitive Advantage : Bukti Dari Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia* (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2020).

berwujud melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan namun tidak mempengaruhi kinerja perusahaannya. Hal tersebut yang menyebabkan hipotesis pada *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maya Sari dan Sarjito Surya dengan judul pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan menjelaskan bahwa hipotesis dalam penelitian ini berpengaruh negatif signifikan antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan.⁶ Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rista Elva Juanda, Epi Fitriah, dan Yuni Rosdiana dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas (ROA) menjelaskan bahwa hipotesis menyatakan tidak signifikan antara VACA, VAHU, dan STVA terhadap profitabilitas perusahaan sektor manufaktur subsektor yang listing di BEI tahun 2012-2014.⁷

Peneliti menyimpulkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah. Artinya masih ada variabel lain yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan baik itu faktor eksternal maupun internal. Implikasi dari penelitian ini yaitu bank syariah sebaiknya mampu memaksimalkan kinerja karyawannya melalui pendidikan, pelatihan, atau pengembangan

⁶ Maya Sari and Sarjito Surya, "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi*, January 2020, 23.

⁷ Elva Juanda, Epi Fitriah, and Yuni Rosdiana, "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas (ROA)."

keterampilan untuk meningkatkan kausalitas tenaga kerja, inovasi, dan efisiensi operasional sehingga memperoleh kinerja keuangan yang optimal. Oleh karena itu, bank syariah disarankan untuk meningkatkan kinerja karyawannya. Upaya dalam meningkatkan kinerja karyawannya dapat membantu untuk memperoleh kesuksesan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan secara optimal.

2. Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022

Profit Sharing Ratio (PSR) merupakan rasio yang digunakan untuk mencari informasi kelebihan bank syariah dalam meraih keberadaan bank syariah menggunakan pendapatan atas bagi hasil berdasarkan pembiayaan pada nasabah. Sehingga PSR mengungkapkan seberapa banyak penghasilan bagi hasil yang dicapai bank syariah. Meningkatnya PSR suatu bank, maka laba yang didapatkan juga bertambah banyak, hal ini bisa menjadi faktor untuk meningkatkan jumlah pangsa pasar bank syariah.⁸

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa *profit sharing ratio* terhadap kinerja keuangan yang dihitung dengan menggunakan rasio ROA pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Hasil analisis uji hipotesis secara persial tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan *profit sharing ratio* terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Hasil regresi linear

⁸ Sari and Esy Nur Aisyah, "Pengaruh FDR, PSR, Zakat Performance Ratio Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Market Share Dengan ROA Sebagai Variabel Mediasi."

berganda menunjukkan bahwa jika nilai variabel lain konstan dan variabel *profit sharing ratio* mengalami peningkatan 1% maka variabel kinerja keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 4,68%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *profit sharing ratio* mengalami penurunan 1% maka variabel kinerja keuangan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 4,68%. Berdasarkan teori yang menyatakan jika *Profit Sharing Ratio* meningkat disertai dengan pembiayaan yang lancar maka tentunya dapat meningkatkan kinerja perbankan Syariah dalam menghasilkan profitabilitas. Namun sebaliknya jika *profit sharing* meningkat tidak disertai dengan pembiayaan yang tidak lancar akan berpengaruh terhadap penurunan kinerja perbankan Syariah. Semakin tinggi *profit sharing ratio* suatu bank maka akan semakin tinggi pula profitabilitas (ROA) yang akan didapatkan oleh bank.⁹ Artinya *profit sharing* yang meningkat tidak disertai dengan pembiayaan yang tidak lancar akan berpengaruh terhadap penurunan kinerja perbankan Syariah.¹⁰

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Firda dan Alia Mayasari, berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Profit Sharing Ratio* (PSR) memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.2740. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan tingkat kesalahan 0.05, artinya H1 ditolak. Sehingga secara parsial *Profit*

⁹ Ayu Destiani, Juliana, and Aneu Cakhyaneu, "Islamicity Performance Index Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia."

¹⁰ Ayu Destiani, Juliana, and Aneu Cakhyaneu.

Sharing Ratio tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.¹¹ Akan tetapi, penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Anita Nur Khasanah menunjukkan bahwa *profit sharing ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah Indonesia.¹²

Peneliti menyimpulkan bahwa *profit sharing ratio* tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan pada bank umum syariah. Artinya, bahwa semakin kecil *profit sharing ratio* yang dimiliki oleh pihak perbankan, maka tingkat kinerja keuangan akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya. Ada beberapa alasan mengapa *profit sharing ratio* tidak berpengaruh terhadap naik turunnya tingkat kinerja keuangan suatu perbankan. *Profit Sharing Ratio* pada dasarnya dihitung dengan mengukur berapa rasio pendanaan dari total keseluruhan total pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank. Jika perbankan Syariah menggunakan lebih banyak bagi hasil maka akan terlepas dari transaksi riba dan transaksi tersebut dianggap sesuai dengan ketentuan Syariah. Sehingga *profit sharing* yang meningkat tidak disertai dengan pembiayaan yang tidak lancar akan berpengaruh terhadap penurunan kinerja perbankan Syariah.¹³ Implikasi dari penelitian ini adalah Bank Syariah perlu terus memantau dan mengoptimalkan seberapa banyak

¹¹ Firda and Alia Mayasari, "Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018."

¹² Nur Khasanah, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariahdi Indonesia."

¹³ Ayu Destiani, Juliana, and Aneu Cakhyaneu, "Islamicity Performance Index Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia."

penghasilan bagi hasil yang dicapai bank syariah. Oleh karena itu, Bank Syariah disarankan untuk memaksimalkan penghasilan bagi hasil yang dicapai bank syariah. Sehingga jika perbankan syariah menggunakan lebih banyak bagi hasil maka akan terlepas dari transaksi riba dan transaksi tersebut dianggap sesuai dengan ketentuan syariah.

3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022

Financing to Deposit Ratio (FDR) yaitu rasio untuk mengukur jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana yang diterima bank. FDR idealnya berada di posisi 80-90%, perbankan harus memperhatikan rasio FDR yang sudah terlampaui tinggi dan harus diturunkan dari 101% menjadi 80-90% agar kinerja keuangannya baik.¹⁴ Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa *financing to deposit ratio* terhadap kinerja keuangan yang dihitung dengan menggunakan rasio ROA pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Hasil analisis uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa *financing to deposit ratio* terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa jika nilai variabel lain konstan dan variabel *financing to deposit ratio* mengalami peningkatan 1% maka variabel kinerja keuangan (Y) akan mengalami

¹⁴ Maysarah and Fandi Kharisma, "Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Return on Asset Pada Perbankan Syariah."

penurunan sebesar 0,05%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel *financing to deposit ratio* mengalami penurunan 1% maka variabel kinerja keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,05%.

Berdasarkan teori yang menyatakan semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka *Return On Asset* (ROA) semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaan dengan efektif dengan meningkatnya laba bank maka kinerja bank juga meningkat. Dengan demikian besar kecilnya rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.¹⁵ Artinya hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori, hal ini disebabkan karena dengan tingginya FDR maka penyaluran dana untuk pembiayaan semakin besar. Begitu pula sebaliknya dengan rendahnya nilai FDR maka penyaluran dana untuk pembiayaan semakin rendah dan akan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio FDR yaitu 80% sampai 110%. Jika angka rasio FDR suatu bank berada pada angka dibawah 80% misalkan 70%, maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalurkan sebesar 70% dari seluruh dana yang berhasil dihimpun. Pada deskripsi data penelitian ini, tahun 2022 berada pada angka dibawah 80% yaitu 70% sehingga nilai FDR pada penelitian ini rendah yang artinya bank tersebut tidak mampu menyalurkan pembiayaan dengan

¹⁵ Maysarah and Fandi Kharisma.

efektif dengan menurunnya laba bank maka kinerja bank juga menurun. Dengan demikian besar kecilnya rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut. Hal ini yang menyebabkan hipotesis pada *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Tri Susilowati dan Baldrice Siregar, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki tanda positif artinya variabel FDR mengalami kenaikan yang membuat adanya peningkatan pada nilai ROA. Nilai FDR yang positif menunjukkan bahwa ada banyak dana pihak ketiga yang dikumpulkan oleh bank umum syariah agar penyaluran dana dapat meningkat.¹⁶ Akan tetapi tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin Tri Lestari menjelaskan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) anak perusahaan Bank Syariah BUMN tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).¹⁷

Peneliti menyimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah. Artinya bahwa semakin besar *Financing to Deposit Ratio* yang dimiliki oleh perusahaan perbankan, maka tingkat kinerja keuangan akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya. Nilai *Financing to*

¹⁶ Tri Susilowati and Baldrice Siregar, "Apakah Rasio Keuangan Perbankan Berdampak Pada Penilaian Kesehatan Bank Syariah?"

¹⁷ Tri Lestari, "Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN Di Indonesia Periode 2011-2019."

Deposit Ratio yang meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaan dengan efektif akan meningkatkan laba bank dan kinerja bank juga akan meningkat. Menurunnya nilai *Financing to Deposit Ratio* dapat dikatakan bahwa bank umum syariah di Indonesia tidak produktifnya karena tidak menjalankan fungsinya dengan baik, hal tersebut dapat terlihat dari data bulanan *financing to deposit ratio*. Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio *Financing to Deposit Ratio* yaitu 80% sampai 110%. Jika angka rasio *Financing to Deposit Ratio* suatu bank berada pada angka dibawah 80% misalkan 60%, maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalurkan sebesar 60% dari seluruh dana yang berhasil dihimpun.

Implikasi dari penelitian ini yaitu bank syariah sebaiknya mampu menghimpun dana dan menyalurkan dana antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana maka dengan rasio *financing to deposit ratio* 60% berarti 40% dari seluruh dana yang dihimpun tidak tersalurkan kepada pihak yang membutuhkan sehingga dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik.¹⁸ Oleh karena itu, bank syariah disarankan untuk produktifnya dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana.

¹⁸ Suryani, "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankansyariah Di Indonesia (Rasio Keuangan Pada BUS Dan UUS Periode 2008-2010)," *Jurnal Conomica* Vol.2, no. 2 (November 2012): Hlm 158-159.

4. Pengaruh *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio* (PSR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa *intellectual capital*, *profit sharing ratio* (PSR), dan *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa secara signifikan simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *intellectual capital*, *profit sharing ratio* (PSR), dan *financing to deposit ratio* (FDR) secara simultan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

Berdasarkan *Agency Theory* yaitu teori keagenan, basis teori yang mendasari bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (*principal*) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (*agensi*) yaitu manajer. Perbedaan kepentingan ekonomis¹⁹ ini menyebabkan timbulnya *asymmetric information* (Kesenjangan informasi) antara pemilik saham (*majority & minority shareholders*) pada kedua pihak tersebut. Teori keagenan mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri.¹⁹ Maka hasil penelitian ini mengungkapkan hubungan kerja antara pihak yang

¹⁹ Marantika, *Analisis Penilaian Perusahaan*.

memberi wewenang (*principal*) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (*agensi*) yaitu manajer.

Intellectual capital berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dimana pada bulan januari tahun 2018 dan januari tahun 2022 modal intelektual karyawannya meningkat melalui pendidikan, pelatihan, atau pengembangan keterampilan namun tidak mempengaruhi kinerja perusahaannya. Semakin tinggi modal intelektual karyawannya maka nilai ROA semakin rendah yang menggambarkan kondisi efisiensi operasionalnya juga rendah. Hal tersebut yang menyebabkan hipotesis pada *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan. *Profit sharing ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, menunjukkan bahwa *profit sharing* meningkat tidak disertai dengan pembiayaan yang tidak lancar akan berpengaruh terhadap penurunan kinerja perbankan Syariah. Artinya *profit sharing* yang meningkat tidak disertai dengan pembiayaan yang tidak lancar akan berpengaruh terhadap penurunan kinerja perbankan Syariah.²⁰ Sementara itu, *financing to deposit ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Pada deskripsi data penelitian ini, tahun 2022 berada pada angka dibawah 80% yaitu 70% sehingga nilai FDR pada penelitian ini rendah yang artinya bank tersebut tidak mampu menyalurkan pembiayaan dengan efektif dengan menurunnya laba bank maka kinerja

²⁰ Ayu Destiani, Juliana, and Aneu Cakhyaneu, "Islamicity Performance Index Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia."

bank juga menurun. Dengan demikian besar kecilnya rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut. Hal ini yang menyebabkan hipotesis pada *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhayati, menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Islamic Income Vs Non-Islamic Income Ratio*, dan *Financing To Deposit Ratio* secara simultan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia.²¹

Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh *intellectual capital*, *profit sharing ratio* (PSR), dan *financing to deposit ratio* (FDR) secara simultan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022. Artinya, bahwa semakin besar *intellectual capital*, *profit sharing ratio* (PSR), dan *financing to deposit ratio* (FDR) yang dimiliki oleh pihak perbankan secara bersama-sama, maka tingkat kinerja keuangannya akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya.

Implikasi dari penelitian ini adalah penting untuk mengingat bahwa keberhasilan kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Bank syariah perlu mempertimbangkan variabel-variabel lain, seperti

²¹ Siti Nurhayati, "Pengaruh Intellectual Capial, Islamicity Performance Index, Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2016-2019" (Skripsi UIN Raden Intan Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020).

inovasi, strategi pemasaran, keunggulan kompetitif, dan faktor-faktor eksternal lainnya yang mungkin memiliki dampak. Oleh karena itu, bank syariah disarankan untuk memiliki kebijakan yang mengintegrasikan *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, *financing to deposit ratio* dapat dan membantu bank syariah dalam mengambil keputusan strategis yang lebih baik.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan peneliti ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar rencana dan hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Namun, untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sangatlah sulit, dalam pelaksanaan peneliti ini terdapat beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Keterbatasan pada variabel-variabel rasio keuangan. Ini membuat sulit untuk menentukan hubungan secara pasti antara variabel-variabel rasio keuangan yang diteliti. Adanya faktor lain yang memengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah yaitu faktor internal perusahaan dan faktor eksternal pada perusahaan tersebut.
2. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam mengembangkan teori pada permasalahan peneliti, maka dari itu bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan atau melanjutkan teori secara baik pada penelitian ini.

3. Metodologi yang lebih canggih atau berbeda mungkin menghasilkan temuan yang berbeda. Selain itu, pengukuran variabel-variabel tertentu, seperti *intellectual capital* dan *profit sharing ratio* mungkin dapat ditinjau ulang untuk memastikan representasi yang tepat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, dan *financing to deposit ratio* terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah tahun 2018-2022 dapat disimpulkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022, tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan *profit sharing ratio* terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2018-2022, terdapat pengaruh negatif dan signifikan *financing to deposit ratio* terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah tahun 2018-2022, dan terdapat pengaruh *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, dan *financing to deposit ratio* secara simultan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Model teoritis yang diuji dan dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pemahaman kita mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah dilihat dari segi *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, dan *financing to deposit ratio*. Hasil implikasi ini memiliki beberapa pengetahuan penting bagi perusahaan, investor, peneliti selanjutnya, dan bagi peneliti sendiri.

Adapun implikasi yang dapat diberikan peneliti terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Karena *intellectual capital* terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan secara parsial, bank syariah sebaiknya meningkatkan modal intelektual karyawannya melalui pendidikan, pelatihan, atau pengembangan keterampilan dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja, inovasi, dan efisiensi operasional sebagai hasilnya *return on asset* perusahaan akan meningkat.
2. Meskipun *profit sharing ratio* tidak terbukti memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dalam analisis parsial, hal ini tidak berarti bahwa *profit sharing ratio* tidak relevan. Bank syariah perlu terus memantau rasio pendanaan dari total keseluruhan total pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank. Jika perbankan syariah menggunakan lebih banyak bagi hasil maka akan terlepas dari transaksi riba dan jika *profit sharing ratio* meningkat disertai dengan pembiayaan yang lancar maka tentunya dapat meningkatkan kinerja perbankan syariah dalam menghasilkan profitabilitas.
3. Karena *financing to deposit ratio* terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan secara parsial, bank syariah sebaiknya dapat menyalurkan seluruh dana yang berhasil dihimpun. Karena fungsi utama dari bank yaitu sebagai *intermediasi* (perantara) antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

yaitu 80% sampai 110%. Jika angka rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) suatu bank berada pada angka dibawah 80% maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik.

4. Variabel-variabel tertentu memiliki pengaruh secara simultan, penting bagi bank syariah untuk mengoptimalkan *intellectual capital* yang berperan penting dalam modal manusia sebagai asset yang menentukan kesuksesan perusahaan, *Profit sharing ratio*, manajer mungkin bertanggung jawab atas kewajiban bisnis kepada para pemegang saham untuk mengurangi konflik, menciptakan kestabilan, menelaah perilaku, dan memperbaiki kondisi manajerial didalam perusahaan, dan *financing to deposit ratio* mencerminkan tanggung jawab atau kewajiban bisnis kepada para pemegang saham untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi.
5. Hasil penelitian ini dapat menjadi titik awal untuk lebih banyak penelitian dan analisis yang lebih mendalam. Bank syariah dapat merencanakan studi lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang lebih mendalam, serta hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam konteks yang berbeda.
6. Penting untuk melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap implementasi kebijakan untuk memahami apakah perubahan tersebut berdampak pada kinerja keuangan yang diharapkan.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bank syariah disarankan untuk meningkatkan kinerja karyawannya melalui pendidikan, pelatihan, atau pengembangan keterampilan untuk meningkatkan kausalitas tenaga kerja, inovasi, dan efisiensi operasional sehingga memperoleh kinerja keuangan yang optimal dan dapat membantu untuk memperoleh kesuksesan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan secara optimal.
2. Bank Syariah disarankan untuk memaksimalkan penghasilan bagi hasil yang dicapai bank syariah. Sehingga jika perbankan syariah menggunakan lebih banyak bagi hasil maka akan terlepas dari transaksi riba dan transaksi tersebut dianggap sesuai dengan ketentuan syariah.
3. Bank syariah disarankan untuk produktifnya dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana.
4. Bank syariah disarankan untuk memiliki kebijakan yang mengintegrasikan *intellectual capital*, *profit sharing ratio*, dan *financing to deposit ratio* dapat membantu bank syariah dalam mengambil keputusan strategis yang lebih baik.
5. Kebijakan dapat melibatkan penelitian lanjutan untuk mendalami pemahaman tentang hubungan antara variabel-variabel yang disebutkan dengan kinerja keuangan. Selain itu, pemantauan berkala terhadap kinerja

keuangan dan implementasi kebijakan akan membantu bank syariah untuk mengidentifikasi perubahan tren dan menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan.

6. Dalam konteks penelitian ini, kinerja keuangan dapat ditingkatkan melalui modal karyawan, bagi hasil, atau penghimpunan dan penyaluran dana. Bank syariah dapat mempertimbangkan untuk memperluas jangkauan geografis atau mengeksplorasi peluang baru untuk menghasilkan kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdita Siregar, Dinda. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2014-2018)." *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, 2020.
- Abubakar, Ali, and Zulkamain Lubis. *Hukum Jinayat Aceh*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Ahmad Ash- Serangkai Shufiy, Mahir. *Neraka Kengerian Dan Siksaanya*. Solo: Tiga, 2007.
- Ascarya, and Diana Yumanita. *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK), 2005.
- Asnawi, Nur, and Mashuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Pers, 2011.
- August Todingbua, Manuel. *Merebut Peluang Melalui Intellectual Capital*. Makassar: PT. Nas Media Indonesia, 2022.
- Ayu Destiani, Nurya, Juliana, and Aneu Cakhyaneu. "Islamicity Performance Index Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia." *Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol.8, no. 3 (2021): Hlm 303.
- Darmanah, Garaika. *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: Cv. Hira Tech, 2022.
- Depertemen Agama Republik. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- Dian Rahmawati, Imelda, Hasan Ubaidillah, and Duwi Rahayu. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal-Ekonomi-Manajemen-Akuntansi* Vol.16, no. 2 (2020): Hlm 63.
- Elva Juanda, Rista, Epi Fitriah, and Yuni Rosdiana. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas (ROA)." *Jurnal Prosding Akuntansi* Vol.2, no. 1 (2016): Hlm 224.
- Facta, Mochammad. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Assets (ROA) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* Vol.5, no. 3 (2021): Hlm 2614.

- Fajriah, Yana, and Edy Jumady. "Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* Vol.6, no. 2 (February 2021).
- Faradina, Ike. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Intellectual Capital Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.15, no. 2 (Mei 2016): Hlm 1628.
- Firda, and Alia Mayasari. "Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2018." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. XVIII, no. 1 (2020): 32.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hatta, Fakhri, and Fauziah Aida Fitri. "Pengaruh Intellectual Capital, Financing to Deposit Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* Volume 5, no. 1 (2020): 94.
- Hermawan, Reny Oktavia, and Eny Maryanti. *Intellectual Capital, Kinerja Keuangan, Dan Competitive Advantage : Bukti Dari Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2020.
- Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama, 2020.
- Ismail. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- . *Perbankan Syariah*. Prenadamedia Group. Jakarta, 2016.
- Johan Marzoeki, Josofiene. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* Vol.14, no. 1 (n.d.): Hlm 66.
- Marantika, Abshor. *Analisis Penilaian Perusahaan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2012.
- Maria Silalahi, Elvie. *Intellectual Capital*. Kabupaten Sleman: Deepublish, 2021.
- Mariansyah, Alvi. "Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Cafe Kabali." *Jurnal JIBM* Vol.3, no. 2 (2020): Hlm 137.

- Matondang, Zulaika, and Hamni Fadlilah. *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Maysarah, and Fandi Kharisma. "Pengaruh Financing to Deposit Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perbankan Syariah." *Jurnal Borneo Student Research* Vol.1, no. 2 (2020): Hlm 1016.
- Muhammad. *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UPPM STIM YKPN, 2014.
- Munandar, Aris. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio Serta Implikasinya Terhadap Return On Asset Dan Net Operating Margin Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2014- September 2021." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* Volume 7, no. 2 (2022): 109.
- Muslih, Muhammad, and Wirna Rizky Aqmalia. "Kinerja Keuangan: Intellectual Capital Performance Dan Investment Opportunity Set" Vol.5, no. 1 (June 2020): Hlm 62.
- Nasser Hasibuan, Abdul, and Windari. "Peran Intellectual Capital Dalam Kinerja Keuangan Syariah, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* Vol.6, no. 1 (n.d.): 2023.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Nur Fitria, Tira. "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 01, no. 2 (2015).
- Nur Hapsari, Adelia. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitability Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2021-2022." *Dalam Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Massaid Surakarta*, 2023.
- Nur Khasanah, Anita. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Nominal* Vol.5, no. 1 (Hlm 16): 2016.
- Nurdin, Sabri, and Muhammad Suyudi. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi* Vol.2, no. 2 (Mei 2019).

- Nurhayati, Siti. "Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index, Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2016-2019." Skripsi UIN Raden Intan Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020.
- Phasima Putri, Risa, Widiawati, and Husni Rofiq. "Peran Intellectual Capital Dalam Memoderasi Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas" Vol.3, no. 2 (2022): Hlm 58.
- Priyatno, Dwi. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediacom, 2008.
- . *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi, 2014.
- Pudjo Mulyono, Teguh. *Bank Budgeting*. Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Purwoyo. *Studi Kepustakaan*. Puatakawan Utama UGM, n.d.
- Rahayu. *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Program Pascasarjana, 2020.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011.
- Rayhan, Muhammad Arfan, and Mulia Saputra. "Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2017): 1.
- Restuning Hayati, Safaah, and Mutiah Hanifah Ramadhani. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Melalui Pendekatan Islamicity Performance Index." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol.7, no. 2 (2021): Hlm 973.
- Risky Aghnia Caesar, Jenny. "Pengaruh Intellectual Capital, Non Performing Financing (NPF), Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Tahun 2014-2018." *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.8, no. 2 (n.d.).
- Rohmah Asri, Auliya. "Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Return On Assets, Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Dan Inflasi Terhadap Margin Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." (*Universitas Brawijaya: Jurnal Ilmiah*), 2020, Hlm 7.
- Sari, Indah, and Esy Nur Aisyah. "Pengaruh FDR, PSR, Zakat Performance Ratio Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Market Share Dengan ROA Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol.8, no. 3 (2022): Hlm 2.

- Sari, Maya, and Sarjito Surya. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi*, January 2020, 23.
- Sigit, Hermawan. *Intellectual Capital, Kinerja Keuangan, Dan Competitive Advantage*. Sidoarjo: Media Pustaka, 2020.
- Siregar, Syofyan. *Statitika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 2012.
- Slamet, and Mochammad Facta. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen-Ekonomi, Dan Akuntansi Vol.5, no. 3 (2021): Hlm 2612*.
- Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2009.
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.
- Sukamulja, Sukmawati. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2022.
- Suryani. "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankansyariah Di Indonesia (Rasio Keuangan Pada BUS Dan UUS Periode 2008-2010)." *Jurnal Conomica Vol.2, no. 2 (November 2012): Hlm 158-159*.
- Suwiknyo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Syaifullah, Muhammad. *Kinerja Keuangan Bank Syariah*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020.
- Taslim Dangnga, Muh., and M.Ikhwan Maulana Haeruddin. *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat*. Jakarta: CV. Nur Lina, 2018.
- Tri Lestari, Agustin. "Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN Di Indonesia Periode 2011-2019." *Jurnal Perbankan Syariah Vol.5, no. 1 (n.d.): Hlm 59*.

- Tri Susilowati, Wahyu, and Baldric Siregar. "Apakah Rasio Keuangan Perbankan Berdampak Pada Penilaian Kesehatan Bank Syariah?" *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* Vol.19, no. 2 (2022): Hlm 214.
- Wahid Al-Faizin, Abdul. *Sepenggal Cerita Sejuta Makna*. Depok: Gema Insani, 2019.
- Wahyu Pudyastuti, Lisna. "Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia* Edisi Dua (2018): Hlm 171.
- Wangswidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Widana Putu Lia Muliani, I Wayan. *Uji Persyaratan Analisis*. Sukodono-Lumajang-Jawa Timur: Klik Media, 2020.
- Wijaya, Rendi. "Analisis Perkembangan Return On Asset Dan Return On Equity Untuk Mengukur Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.9, no. 1 (2019): Hlm 42.
- Yukina, Eka. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku POP-UP Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Bendungan Kecamatan Gondang." *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol.3, no. 2 (November 2019): 18.
- Yuliana Rahayu, Dwi, Tuti Kurniati, and Sri Wahyuni. "Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Volume XIX, no. 2 (2020): 96.
- Zulkifli Noor, Zulki. *Intellectual Capital*. Jakarta: Media Sarana Sejahtera, 2021.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : PUTRI ERLINA SARI
2. NIM : 19 401 00241
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Hutapungkut Jae, 12 Desember 2000
5. Anak ke : 1 dari 4 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : WNI
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Desa Hutapungkut Jae, Kecamatan Kotanopan
10. Telp/ HP : 0895-1009-0313
11. Email : putrierlinasari262@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : SAPARUDDIN LUBIS
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Desa Hutapungkut Jae, Kecamatan Kotanopan
 - d. Telp. HP : 0831-5249-7651
2. Ibu
 - a. Nama : NUR AINI
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Desa Hutapungkut Jae, Kecamatan Kotanopan
 - d. Telp. HP : -

III. PENDIDIKAN

1. TK Darmawanita Kotanopan Tahun 2006-2007.
2. SD Negeri 210 Kotanopan Tahun 2007-2013.
3. SMP Negeri 3 Kotanopan Tahun 2013-2016.
4. SMA Negeri 1 Kotanopan Tahun 2016-2019.
5. Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah UIN SYAHADA Tahun 2019-2024.

IV. ORGANISASI

1. IMMAN (Ikatan Mahasiswa Mandailing Natal)
2. PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia)
3. IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama)

Lampiran 1 Data *Intellectual Capital*

Bulan Januari

Tahun	VACA	VAHU	STVA	VAIC
2018	170,3125	1,03297953	0,031926606	171,3774061
2019	18,46666667	1,102891869	0,093292799	19,66285134
2020	13,54342432	1,135663754	0,119457677	14,79854575
2021	16,46859903	1,115145568	0,103256087	17,68700069
2022	36,35008666	1,049119648	0,046819872	37,44602618

Bulan Februari

Tahun	VACA	VAHU	STVA	VAIC
2018	43,66203704	1,057642705	0,054501113	44,77418086
2019	20,42801556	1,090455914	0,082952381	21,60142386
2020	12,50311333	1,145595618	0,127091633	13,77580058
2021	13,52114286	1,138471901	0,121629617	14,78124438
2022	23,97145488	1,077346466	0,071793493	25,12059484

Bulan Maret

Tahun	VACA	VAHU	STVA	VAIC
2018	23,28434505	1,08508896	0,078416575	24,44785059
2019	17,56416185	1,102699956	0,093134996	18,7599968
2020	12,25956739	1,144188213	0,126017915	13,52977352
2021	12,5007278	1,147668048	0,128667909	13,77706376
2022	18,82102776	1,10130301	0,091984685	20,01431546

Bulan April

Tahun	VACA	VAHU	STVA	VAIC
2018	22,31271879	1,087033142	0,080064847	23,47981678
2019	16,46856664	1,110376399	0,099404489	17,67834753
2020	13,64770241	1,131257557	0,116028005	14,89498797
2021	12,39945055	1,147221799	0,128328976	13,67500133
2022	12,44821429	1,1621723	0,13954239	13,74992898

Bulan Mei

Tahun	VACA	VAHU	STVA	VAIC
2018	20,34759825	1,094367983	0,086230578	21,52819681
2019	15,64117647	1,11691403	0,104675943	16,86276644
2020	14,26604361	1,122732176	0,109315631	15,49809142
2021	12,67237593	1,144812537	0,126494542	13,94368301
2022	11,68736842	1,175252276	0,149118857	13,01173955

Bulan Juni

Tahun	VACA	VAHU	STVA	VAIC
2018	20,64225941	1,093336781	0,085368738	21,82096493
2019	14,95380577	1,121712081	0,108505634	16,18402349
2020	15,09456522	1,119242394	0,106538489	16,3203461
2021	13,51587302	1,133718643	0,117946939	14,7675386
2022	11,04511918	1,185050997	0,156154459	12,38632464

Bulan Juli

Tahun	VACA	VAHU	STVA	VAIC
2018	20,7896679	1,094618224	0,086439475	21,9707256
2019	14,93777977	1,122431132	0,109076743	16,16928765
2020	15,8199903	1,120023359	0,107161478	17,04717514
2021	13,94964029	1,130211105	0,115209543	15,19506094
2022	10,85225049	1,192388324	0,161347038	12,20598585

Bulan Agustus

Tahun	VACA	VAHU	STVA	VAIC
2018	20,59731183	1,095069315	0,086815797	21,77919694
2019	14,71434064	1,122017004	0,10874791	15,94510555
2020	15,96598639	1,123201627	0,109687899	17,19887592
2021	13,95437158	1,127414406	0,113014704	15,19480069
2022	10,47204323	1,198948145	0,165935571	11,83692695

Bulan September

Tahun	VACA	VAHU	STVA	VAIC
2018	17,17257872	1,099328962	0,090354175	18,36226186
2019	14,21505739	1,126615471	0,112385702	15,45405856
2020	15,74767052	1,124294838	0,110553596	16,98251895
2021	12,0150925	1,151180147	0,131326229	13,29759888
2022	10,2810801	1,205606086	0,170541679	11,65722787

Bulan Oktober

Tahun	VACA	VAHU	STVA	VAIC
2018	21,37005775	1,089459619	0,082113754	22,54163112
2019	14,72666667	1,121733912	0,108522984	15,95692357
2020	15,72687813	1,124850743	0,110993164	16,96272204
2021	14,80242915	1,133564829	0,117827252	16,05382123
2022	10,24437611	1,205507627	0,170473934	11,62035767

Bulan November

Tahun	VACA	VAHU	STVA	VAIC
2018	20,77566389	1,091429642	0,083770532	21,95086406
2019	14,51718539	1,123512902	0,109934565	15,75063286
2020	15,96272727	1,123536312	0,10995311	17,19621669
2021	14,61134955	1,133303743	0,117624021	15,86227731
2022	10,07028288	1,214704072	0,176754221	11,46174117

Bulan Desember

Tahun	VACA	VAHU	STVA	VAIC
2018	20,53848895	1,091578907	0,08389582	21,71396368
2019	13,64505364	1,131334493	0,116088119	14,89247625
2020	15,46113168	1,127448712	0,113041694	16,70162209
2021	15,21774194	1,127913927	0,113407525	16,45906339
2022	10,33603567	1,202575026	0,16845105	11,70706175

Lampiran 2 Data Profit Sharing Ratio

Bulan Januari

Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Total Pembiayaan	PSR
2018	82	422	1.926	0,261682243
2019	54	486	2.068	0,261121857
2020	52	580	2.180	0,289908257
2021	36	567	2.222	0,271377138
2022	30	598	2.362	0,265876376

Bulan Februari

Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Total Pembiayaan	PSR
2018	139	849	3.765	0,262416999
2019	106	1.041	4.063	0,282303716
2020	99	1.283	4.454	0,310282892
2021	74	1.208	4.423	0,289848519
2022	56	1.200	4.405	0,285130533

Bulan Maret

Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Total Pembiayaan	PSR
2018	197	1.281	5.705	0,25907099
2019	152	1.550	6.142	0,277108434
2020	145	1.863	6.660	0,301501502
2021	112	1.835	6.685	0,291249065
2022	84	1.847	6.825	0,282930403

Bulan April

Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Total Pembiayaan	PSR
2018	257	1.707	7.594	0,25862523
2019	205	2.034	8.161	0,274353633
2020	190	2.381	8.504	0,302328316
2021	149	2.399	8.887	0,286710926
2022	114	2.456	9.161	0,280537059

Bulan Mei

Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Total Pembiayaan	PSR
2018	314	2.114	9.513	0,255229686
2019	253	2.570	10.305	0,273944687
2020	230	2.911	10.501	0,29911437
2021	186	2.965	11.133	0,283032426
2022	146	3.100	11.529	0,281550872

Bulan Juni

Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Total Pembiayaan	PSR
2018	374	2.585	11.426	0,258970768
2019	304	3.076	12.344	0,273817239
2020	271	3.486	12.618	0,297749247
2021	220	3.571	13.640	0,277932551
2022	178	3.754	13.981	0,281238824

Bulan Juli

Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Total Pembiayaan	PSR
2018	440	3.048	13.397	0,260356796
2019	348	3.599	14.439	0,273356881
2020	310	4.081	14.757	0,297553703
2021	255	4.106	15.768	0,276572806
2022	209	4.450	16.436	0,28346313

Bulan Agustus

Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Total Pembiayaan	PSR
2018	498	3.559	15.426	0,262997537
2019	397	4.225	16.640	0,277764423
2020	347	4.755	17.059	0,299079665
2021	289	4.805	18.004	0,282937125
2022	240	5.182	19.062	0,284440248

Bulan September

Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Total Pembiayaan	PSR
2018	554	4.034	17.372	0,264103155
2019	444	4.772	18.802	0,277417296
2020	386	5.302	19.182	0,296527995
2021	325	5.434	20.123	0,286189932
2022	268	5.975	21.790	0,286507572

Bulan Oktober

Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Total Pembiayaan	PSR
2018	607	4.461	19.289	0,262740422
2019	492	5.283	20.919	0,276064821
2020	432	5.856	21.436	0,293338309
2021	358	6.045	22.498	0,284603076
2022	298	6.671	24.508	0,284356129

Bulan November

Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Total Pembiayaan	PSR
2018	662	4.952	21.289	0,26370426
2019	539	5.866	23.091	0,277380798
2020	470	6.454	23.674	0,292472755
2021	387	6.608	24.638	0,283911032
2022	326	7.413	27.182	0,28471047

Bulan Desember

Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Total Pembiayaan	PSR
2018	717	5.421	23.297	0,263467399
2019	589	6.460	25.353	0,278034158
2020	510	7.184	26.116	0,294608669
2021	419	7.220	26.926	0,283703484
2022	351	8.323	30.176	0,287446978

Lampiran 3 Data *Financing to Deposit Ratio*

Bulan Januari

Tahun	Pembiayaan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	Dana Pihak Ketiga	FDR
2018	186.508	239.318	77,93
2019	200.292	257.052	77,92
2020	223.183	286.485	77,90
2021	246.087	321.299	76,59
2022	253.137	366.997	68,98

Bulan Februari

Tahun	Pembiayaan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	Dana Pihak Ketiga	FDR
2018	187.448	239.258	78,35
2019	201.548	259.994	77,52
2020	224.169	291.069	77,02
2021	245.926	321.421	76,51
2022	257.482	367.377	70,09

Bulan Maret

Tahun	Pembiayaan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	Dana Pihak Ketiga	FDR
2018	190.064	244.820	77,63
2019	205.920	262.709	78,38
2020	228.394	289.362	78,93
2021	248.181	318.972	77,81
2022	265.296	367.358	72,22

Bulan April

Tahun	Pembiayaan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	Dana Pihak Ketiga	FDR
2018	191.042	244.779	78,05
2019	207.233	260.439	79,57
2020	227.438	289.046	78,69
2021	250.454	325.997	76,83
2022	267.874	368.101	72,77

Bulan Mei

Tahun	Pembiayaan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	Dana Pihak Ketiga	FDR
2018	192.749	241.995	79,65
2019	210.514	256.690	82,01
2020	230.044	285.751	80,50
2021	250.823	329.743	76,07
2022	271.278	374.136	72,51

Bulan Juni

Tahun	Pembiayaan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	Dana Pihak Ketiga	FDR
2018	189.677	241.073	78,68
2019	212.560	266.568	79,74
2020	232.859	293.374	79,37
2021	253.332	337.900	74,97
2022	281.652	380.846	73,95

Bulan Juli

Tahun	Pembiayaan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	Dana Pihak Ketiga	FDR
2018	191.149	240.596	79,45
2019	212.302	265.716	79,90
2020	234.713	289.646	81,03
2021	252.634	340.908	74,11
2022	282.989	382.232	74,04

Bulan Agustus

Tahun	Pembiayaan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	Dana Pihak Ketiga	FDR
2018	192.929	239.804	80,45
2019	213.118	263.596	80,85
2020	235.456	295.936	79,56
2021	252.596	340.209	74,25
2022	305.851	407.268	75,10

Bulan September

Tahun	Pembiayaan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	Dana Pihak Ketiga	FDR
2018	198.536	251.483	78,95
2019	218.049	267.343	81,56
2020	240.508	312.102	77,06
2021	256.873	341.336	75,26
2022	310.727	408.041	76,15

Bulan Oktober

Tahun	Pembiayaan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	Dana Pihak Ketiga	FDR
2018	198.678	250.949	79,17
2019	218.697	276.466	79,10
2020	242.516	314.741	77,05
2021	257.180	345.189	74,50
2022	313.744	410.820	76,37

Bulan November

Tahun	Pembiayaan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	Dana Pihak Ketiga	FDR
2018	199.819	250.755	79,69
2019	220.229	275.088	80,06
2020	245.597	316.460	77,61
2021	249.826	346.631	72,07
2022	318.583	412.751	77,19

Bulan Desember

Tahun	Pembiayaan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	Dana Pihak Ketiga	FDR
2018	202.298	257.606	78,53
2019	225.146	288.978	77,91
2020	246.532	322.853	76,36
2021	256.219	365.421	70,12
2022	322.599	429.029	75,19

Lampiran 4 Data Kinerja Keuangan (ROA)

Bulan Januari

Tahun	Laba	Rata-Rata Total Asset	ROA
2018	1.190	285.397	0,42
2019	4.712	311.401	1,51
2020	6.495	346.373	1,88
2021	7.087	395.476	1,79
2022	9.000	443.380	2,03

Bulan Februari

Tahun	Laba	Rata-Rata Total Asset	ROA
2018	2.125	287.442	0,74
2019	4.121	313.074	1,32
2020	6.463	348.694	1,85
2021	7.239	337.320	2,15
2022	8.488	444.917	1,91

Bulan Maret

Tahun	Laba	Rata-Rata Total Asset	ROA
2018	3.557	289.717	1,23
2019	4.588	314.735	1,46
2020	6.478	349.112	1,86
2021	7.329	355.936	2,06
2022	8.887	445.561	1,99

Bulan April

Tahun	Laba	Rata-Rata Total Asset	ROA
2018	3.581	290.360	1,23
2019	4.778	314.702	1,52
2020	5.404	348.908	1,55
2021	7.236	366.924	1,97
2022	8.831	446.187	1,98

Bulan Mei

Tahun	Laba	Rata-Rata Total Asset	ROA
2018	3.799	290.862	1,31
2019	4.895	314.404	1,56
2020	5.029	348.548	1,44
2021	7.212	374.685	1,92
2022	8.991	447.725	2,01

Bulan Juni

Tahun	Laba	Rata-Rata Total Asset	ROA
2018	3.997	291.438	1,37
2019	5.079	315.828	1,61
2020	4.886	349.845	1,40
2021	7.403	380.814	1,94
2022	9.167	449.603	2,04

Bulan Juli

Tahun	Laba	Rata-Rata Total Asset	ROA
2018	3.941	291.547	1,35
2019	5.115	316.529	1,62
2020	4.821	350.271	1,38
2021	7.359	385.720	1,91
2022	9.210	451.370	2,04

Bulan Agustus

Tahun	Laba	Rata-Rata Total Asset	ROA
2018	3.950	291.538	1,35
2019	5.209	317.073	1,64
2020	4.780	351.343	1,36
2021	7.331	389.247	1,88
2022	9.473	464.748	2,04

Bulan September

Tahun	Laba	Rata-Rata Total Asset	ROA
2018	4.145	294.507	1,41
2019	5.263	317.957	1,66
2020	4.821	353.989	1,36
2021	7.350	392.527	1,87
2022	9.691	468.103	2,07

Bulan Oktober

Tahun	Laba	Rata-Rata Total Asset	ROA
2018	3.735	295.486	1,26
2019	5.275	319.541	1,65
2020	4.827	356.775	1,35
2021	6.283	395.591	1,59
2022	9.677	471.155	2,05

Bulan November

Tahun	Laba	Rata-Rata Total Asset	ROA
2018	3.742	296.349	1,26
2019	5.375	320.990	1,67
2020	4.846	359.567	1,35
2021	6.619	397.821	1,66
2022	9.669	474.011	2,04

Bulan Desember

Tahun	Laba	Rata-Rata Total Asset	ROA
2018	3.806	298.044	1,28
2019	5.598	323.438	1,73
2020	5.087	362.692	1,40
2021	6.224	401.485	1,55
2022	9.596	478.831	2,00

Lampiran 5 perhitungan *intellectual capital* tahun 2018

1. Perhitungan VA

$$VA = OP + EC + D + A$$

Tahun	Bulan	OP	EC	D+A	Jumlah VA
2018	Januari	95	5.276	79	5.450
	Februari	352	8.917	162	9.431
	Maret	898	13.433	245	14.576
	April	1.199	17.591	332	19.122
	Mei	1.590	21.289	419	23.298
	Juni	2.026	27.074	501	29.601
	Juli	2.329	30.882	593	33.804
	Agustus	2.644	34.985	682	38.311
	September	3.129	39.193	764	43.086
	Oktober	3.098	44.154	852	48.104
	November	3.446	48.026	945	52.417
	Desember	3.789	52.796	1.046	57.631

2. Perhitungan VACA

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Tahun	Bulan	VA	CE	VACA
2018	Januari	5.450	32	170,3125
	Februari	9.431	216	43,66203704
	Maret	14.576	626	23,28434505
	April	19.122	857	22,31271879
	Mei	23.298	1.145	20,34759825
	Juni	29.601	1.434	20,64225941
	Juli	33.804	1.626	20,7896679
	Agustus	38.311	1.860	20,59731183
	September	43.086	2.509	17,17257872
	Oktober	48.104	2.251	21,37005775
	November	52.417	2.523	20,77566389
	Desember	57.631	2.806	20,53848895

3. Perhitungan VAHU

$$\text{VAHU} = \frac{\text{VA}}{\text{HC}}$$

Tahun	Bulan	VA	HC	VAHU
2018	Januari	5.450	5.276	1,03297953
	Februari	9.431	8.917	1,057642705
	Maret	14.576	13.433	1,08508896
	April	19.122	17.591	1,087033142
	Mei	23.298	21.289	1,094367983
	Juni	29.601	27.074	1,093336781
	Juli	33.804	30.882	1,094618224
	Agustus	38.311	34.985	1,095069315
	September	43.086	39.193	1,099328962
	Oktober	48.104	44.154	1,089459619
	November	52.417	48.026	1,091429642
	Desember	57.631	52.796	1,091578907

4. Perhitungan STVA

$$\text{SC} = \text{VA} - \text{HC}$$

VA	HC	SC
5.450	5.276	174
9.431	8.917	514
14.576	13.433	1.143
19.122	17.591	1.531
23.298	21.289	2.009
29.601	27.074	2.527
33.804	30.882	2.922
38.311	34.985	3.326
43.086	39.193	3.893
48.104	44.154	3.950
52.417	48.026	4.391
57.631	52.796	4.835

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Tahun	Bulan	SC	VA	STVA
2018	Januari	174	5.450	0,031926606
	Februari	514	9.431	0,054501113
	Maret	1.143	14.576	0,078416575
	April	1.531	18.122	0,080064847
	Mei	2.009	23.798	0,086230578
	Juni	2.527	29.601	0,085368738
	Juli	2.922	33.804	0,086439475
	Agustus	3.326	38.311	0,086815797
	September	3.893	43.086	0,090354175
	Oktober	3.950	48.104	0,082113754
	November	4.391	52.417	0,083770532
	Desember	4.835	57.631	0,08389582

5. Perhitungan hasil *intellectual capital* (VAIC)

Tahun	Bulan	VACA	VAHU	STVA	VAIC
2018	Januari	170,3125	1,03297953	0,031926606	171,3774061
	Februari	43,66203704	1,057642705	0,054501113	44,77418086
	Maret	23,28434505	1,08508896	0,078416575	24,44785059
	April	22,31271879	1,087033142	0,080064847	23,47981678
	Mei	20,34759825	1,094367983	0,086230578	21,52819681
	Juni	20,64225941	1,093336781	0,085368738	21,82096493
	Juli	20,7896679	1,094618224	0,086439475	21,9707256
	Agustus	20,59731183	1,095069315	0,086815797	21,77919694
	September	17,17257872	1,099328962	0,090354175	18,36226186
	Oktober	21,37005775	1,089459619	0,082113754	22,54163112

November	20,77566389	1,09142962	0,083770532	21,95086406
Desember	20,53848895	1,091578907	0,08389582	21,71396368

SPS Desember 2018.pdf

33 / 117 - 93% +

Standar Perbankan Syariah, Desember 2018

Sharia Banking Statistics, December 2018

Milar Riyal (in Billion Rp)

Tabel 06. Laporan Laba Rugi Bank Umum Syariah - SPS 2014
(Sharia Commercial Bank Condensed Income Statement)

Indikator	2018	2018	2017	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agus	Sep	Ok	Nov	Des	Indikator
1. Pendapatan Operasional Sebelum dan Sesudah Pajak	34,413	31,326	35,891	3,142	3,060	3,128	3,148	3,212	3,183	3,214	3,212	3,242	3,212	3,252	3,252	1. Opening Income from Operations
a. Pendapatan pada Bank Indonesia	953	852	1,560	93	174	258	345	422	476	538	602	659	711	810	905	a. Payment in Bank Indonesia
b. Pendapatan pada Bank Syariah Lain	60	66	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	b. Payment in Other Banks
c. Sisa Laba/Rugi	1,914	1,427	2,054	193	391	598	799	1,015	1,248	1,477	1,700	1,937	2,180	2,431	2,718	c. Realization in Sharia
d. Pendapatan yang Diabaikan	18,920	17,702	22,254	1,650	1,716	1,768	1,738	1,788	1,815	1,827	1,827	1,827	1,827	1,827	1,827	d. Ignored Income
e. Pendapatan Bay-Hull	3,791	5,657	6,104	504	968	1,478	1,964	2,427	2,958	3,487	4,027	4,569	5,088	5,514	6,138	e. Profit Sharing
f. Pendapatan Lain	1,122	1,446	885	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	f. Other Income
g. Pendapatan Lain	4,641	4,446	5,213	422	498	1,281	1,707	2,114	2,583	3,040	3,539	4,034	4,481	4,952	5,421	g. Other Profit Sharing
h. Pendapatan Lain	1,291	1,863	16,883	1,501	2,710	4,127	5,932	8,028	9,704	11,128	12,526	13,942	15,367	16,840	h. Other Profit Sharing	
i. Pendapatan Lain	12,620	12,402	15,577	1,344	2,610	3,888	5,191	6,760	8,207	9,376	10,762	12,126	13,476	14,826	16,238	i. Other Profit Sharing
j. Pendapatan Lain	353	389	484	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	j. Other Profit Sharing
k. Pendapatan Lain	18	12	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	k. Other Profit Sharing
l. Pendapatan Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	l. Other Profit Sharing
ii. Pendapatan Sisa (Salah)	200	242	385	32	68	98	128	154	183	208	231	257	278	308	310	ii. Loss from Investment and Cost of Commission/Provision
iii. Salan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	iii. Salan
iv. Salan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	iv. Salan
v. Salan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	v. Salan
2. Biaya Operasional	13,445	13,282	12,905	509	1,798	2,588	3,439	4,254	5,023	5,762	6,586	7,389	8,178	8,978	9,716	2. Revenue Sharing for Investment Fund
a. Biaya Operasional	13,445	13,147	12,905	1,794	3,423	5,028	6,717	8,236	9,889	11,452	12,987	14,561	16,275	17,884	19,384	a. Revenue Sharing for Investment Fund
b. Biaya Operasional	19,350	19,147	20,070	1,794	3,423	5,028	6,717	8,236	9,889	11,452	12,987	14,561	16,275	17,884	19,384	b. Revenue Sharing for Investment Fund
c. Biaya Operasional	296	174	165	1,794	3,423	5,028	6,717	8,236	9,889	11,452	12,987	14,561	16,275	17,884	19,384	c. Revenue Sharing for Investment Fund
d. Biaya Operasional	17,172	17,170	16,568	1,588	2,668	4,073	5,428	6,875	8,311	9,776	11,213	12,746	14,217	15,679	17,113	d. Revenue Sharing for Investment Fund
e. Biaya Operasional	7,873	13,530	5,860	990	1,375	2,307	3,008	3,307	4,877	5,215	5,587	6,315	6,920	7,318	8,003	e. Revenue Sharing for Investment Fund
f. Biaya Operasional	88	153	167	11	24	36	73	88	95	108	120	121	129	142	153	f. Revenue Sharing for Investment Fund
g. Biaya Operasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	g. Revenue Sharing for Investment Fund
h. Biaya Operasional	1,298	1,246	1,555	114	216	338	471	600	726	850	980	1,107	1,240	1,373	1,522	h. Revenue Sharing for Investment Fund
i. Biaya Operasional	6,488	12,151	3,938	885	1,135	1,986	2,462	2,710	4,056	4,257	4,474	5,087	5,584	5,868	6,377	i. Revenue Sharing for Investment Fund
j. Biaya Operasional	22,645	28,729	27,288	2,349	4,061	6,426	8,482	10,273	12,181	14,062	16,088	18,161	20,287	22,461	24,718	j. Revenue Sharing for Investment Fund
k. Biaya Operasional	18,613	25,591	18,897	2,253	3,611	5,532	7,238	8,883	11,182	12,866	14,256	15,951	17,668	19,402	21,180	k. Revenue Sharing for Investment Fund
l. Biaya Operasional	207	202	233	52	69	87	102	126	144	170	194	225	245	270	270	l. Revenue Sharing for Investment Fund
m. Biaya Operasional	13	28	62	7	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	m. Revenue Sharing for Investment Fund
n. Biaya Operasional	32	31	43	5	9	15	20	25	30	35	40	47	57	67	84	n. Revenue Sharing for Investment Fund
o. Biaya Operasional	8,789	14,881	8,900	1,253	1,733	2,558	3,313	3,742	5,200	5,689	6,153	6,754	7,314	8,214	8,912	o. Revenue Sharing for Investment Fund
p. Biaya Operasional	881	1,067	1,034	73	162	245	332	419	501	583	662	744	822	945	1,046	p. Revenue Sharing for Investment Fund
q. Biaya Operasional	28	20	13	1	1	3	5	8	7	7	7	8	10	12	17	q. Revenue Sharing for Investment Fund
r. Biaya Operasional	4	26	25	4	5	6	10	12	14	16	18	18	18	18	18	r. Revenue Sharing for Investment Fund
s. Biaya Operasional	5,289	5,830	6,239	547	1,022	1,626	2,182	2,890	3,286	3,817	4,403	5,027	5,603	6,187	6,881	s. Revenue Sharing for Investment Fund
t. Biaya Operasional	5,130	5,680	5,861	527	1,052	1,662	2,268	2,984	3,284	3,710	4,236	4,851	5,455	6,017	6,576	t. Revenue Sharing for Investment Fund
u. Biaya Operasional	153	150	378	20	44	81	80	80	102	114	127	143	163	170	205	u. Revenue Sharing for Investment Fund
v. Biaya Operasional	7	7	8	1	1	1	1	2	2	3	3	4	5	7	13	v. Revenue Sharing for Investment Fund
w. Biaya Operasional	3,258	3,406	3,900	303	614	986	1,360	1,853	2,596	3,037	3,710	3,970	3,468	3,800	4,254	w. Revenue Sharing for Investment Fund
x. Biaya Operasional	362	247	309	18	20	40	40	50	54	54	54	54	54	54	54	x. Revenue Sharing for Investment Fund
y. Biaya Operasional	2,996	3,159	3,591	285	594	946	1,320	1,803	2,547	2,977	3,636	3,926	3,424	3,808	4,254	y. Revenue Sharing for Investment Fund
z. Biaya Operasional	3,062	3,238	3,681	30	32	62	62	78	94	110	126	142	158	174	190	z. Revenue Sharing for Investment Fund
aa. Biaya Operasional	103	172	202	153	22	46	66	93	120	154	194	241	292	348	408	aa. Revenue Sharing for Investment Fund
ab. Biaya Operasional	371	462	587	36	54	74	101	133	171	214	261	311	364	421	484	ab. Revenue Sharing for Investment Fund
ac. Biaya Operasional	1,015	1,121	1,281	4	7	10	14	19	24	29	34	39	44	49	54	ac. Revenue Sharing for Investment Fund
ad. Biaya Operasional	277	342	487	36	54	74	101	133	171	214	261	311	364	421	484	ad. Revenue Sharing for Investment Fund
ae. Biaya Operasional	1,544	2,003	2,872	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	ae. Revenue Sharing for Investment Fund
af. Biaya Operasional	552	665	776	87	138	205	277	362	462	576	696	822	954	1,092	1,236	af. Revenue Sharing for Investment Fund
ag. Biaya Operasional	625	625	665	32	213	323	427	523	623	723	823	923	1,023	1,123	1,223	ag. Revenue Sharing for Investment Fund

Lampiran 6 perhitungan profit sharing ratio tahun 2018

$$PSR = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total pembiayaan}}$$

Tahun	Bulan	Mudharabah	Musyarakah	Jumlah
2018	Januari	82	422	504
	Februari	139	849	988
	Maret	197	1.281	1.478
	April	257	1.707	1.964
	Mei	314	2.114	2.428
	Juni	374	2.535	2.959
	Juli	440	3.048	3.488
	Agustus	498	3.559	4.057
	September	554	4.034	4.588
	Oktober	607	4.461	5.068
	November	662	4.952	5.614
	Desember	717	5.421	6.138

Tahun	Bulan	Mudharabah + Musyarakah	Total Pembiayaan	Hasil PSR
2018	Januari	504	1.926	0,261682243
	Februari	988	3.765	0,262416999
	Maret	1.478	5.705	0,25907099
	April	1.964	7.594	0,25862523
	Mei	2.428	9.513	0,255229686
	Juni	2.959	11.426	0,258970768
	Juli	3.488	13.397	0,260356796
	Agustus	4.057	15.426	0,262997537
	September	4.588	17.372	0,264103155
	Oktober	5.068	19.289	0,262740422
	November	5.614	21.289	0,26370426
	Desember	6.138	23.297	0,263467399

Lampiran 7 Tabel t (Tarf Signifikansi 5%)

Titik Persentase Distribusi t (df = 41-76)

Pr / Df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002

41	0.6805 2	1.30254	1.68288	2.0195 4	2.4208 0	2.7018 8	3.3012 7
42	0.6803 8	1.30204	1.68195	2.0180 8	2.4184 7	2.6980 7	3.2959 5
43	0.6802 4	1.30155	1.68107	2.0166 9	2.4162 5	2.6951 0	3.2908 9
44	0.6801 1	1.30109	1.68023	2.0153 7	2.4141 3	2.6928 8	3.2860 7
45	0.6799 8	1.30065	1.67943	2.0141 0	2.4121 2	2.6895 9	3.2814 8
46	0.6798 6	1.30023	1.67866	2.0129 0	2.4101 9	2.6870 1	3.2771 0
47	0.6797 5	1.29982	1.67793	2.0117 4	2.4083 5	2.6845 6	3.2729 1
48	0.6796 4	1.29944	1.67722	2.0106 3	2.4065 8	2.6822 0	3.2689 1
49	0.6795 3	1.29907	1.67655	2.0095 8	2.4048 9	2.6799 5	3.2650 8
50	0.6794 3	1.29871	1.67591	2.0085 6	2.4032 7	2.6777 9	3.2614 1
51	0.6793 3	1.29837	1.67528	2.0075 8	2.4017 2	2.6757 2	3.2578 9
52	0.6792 4	1.29805	1.67469	2.0066 6	2.4002 2	2.6737 3	3.2545 1
53	0.6791 5	1.29773	1.67412	2.0057 5	2.3987 9	2.6718 2	3.2512 7
54	0.6790 6	1.29743	1.67356	2.0048 8	2.3974 1	2.6699 8	3.2481 5
55	0.6789 8	1.29713	1.67303	2.0040 4	2.3960 8	2.6682 2	3.2451 5
56	0.6789 0	1.29685	1.67252	2.0032 4	2.3948 0	2.6665 1	3.2422 6
57	0.6788 2	1.29658	1.67203	2.0024 7	2.3935 7	2.6648 7	3.2394 8
58	0.6787 4	1.29632	1.67155	2.0017 2	2.3923 8	2.6632 9	3.2368 0
59	0.6786 7	1.29607	1.67109	2.0010 0	2.3912 3	2.6617 6	3.2342 1
60	0.6786 0	1.29582	1.67065	2.0003 0	2.3901 2	2.6602 8	3.2317 1
61	0.6785 3	1.29558	1.67022	1.9996 2	2.3890 5	2.6588 6	3.2293 0
62	0.6784 7	1.29536	1.66980	1.9989 7	2.3880 1	2.6574 8	3.2269 6

63	0.6784 0	1.29513	1.66940	1.9983 4	2.3870 1	2.6561 5	3.2247 1
64	0.6783 4	1.29492	1.66901	1.9977 3	2.3860 4	2.6548 5	3.2225 3
65	0.6782 8	1.29471	1.66864	1.9971 4	2.3851 0	2.6536 0	3.2204 1
66	0.6782 3	1.29451	1.66827	1.9965 6	2.3841 9	2.6523 9	3.2183 7
67	0.6781 7	1.29432	1.66792	1.9960 1	2.3833 0	2.6512 2	3.2163 9
68	0.6781 1	1.29413	1.66757	1.9954 7	2.3824 5	2.6500 8	3.2144 6
69	0.6780 6	1.29394	1.66724	1.9949 5	2.3816 1	2.6489 8	3.2126 0
70	0.6780 1	1.29376	1.66691	1.9944 4	2.3808 1	2.6479 0	3.2107 9
71	0.6779 6	1.29359	1.66660	1.9939 4	2.3800 2	2.6468 6	3.2090 3
72	0.6779 1	1.29342	1.66629	1.9934 6	2.3792 6	2.6458 5	3.2073 3
73	0.6778 7	1.29326	1.66600	1.9930 0	2.3785 2	2.6448 7	3.2056 7
74	0.6778 2	1.29310	1.66571	1.9925 4	2.3778 0	2.6439 1	3.2040 6
75	0.6777 8	1.29294	1.66543	1.9921 0	2.3771 0	2.6429 8	3.2024 9
76	0.6777 3	1.2927 9	1.66515	1.9916 7	2.3764 2	2.6420 8	3.2009 6

Lampiran 8 Tabel F (Taraf Signifikansi 5%)

Titik persentase distribusi f untuk probabilita = 0,05

df untuk penyebu t (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
46	4.0 5	3.2 0	2.8 1	2.5 7	2.4 2	2.3 0	2.2 2	2.1 5	2.0 9	2.04
47	4.0 5	3.2 0	2.8 0	2.5 7	2.4 1	2.3 0	2.2 1	2.1 4	2.0 9	2.04
48	4.0 4	3.1 9	2.8 0	2.5 7	2.4 1	2.2 9	2.2 1	2.1 4	2.0 8	2.03
49	4.0 4	3.1 9	2.7 9	2.5 6	2.4 0	2.2 9	2.2 0	2.1 3	2.0 8	2.03

50	4.0 3	3.1 8	2.7 9	2.5 6	2.4 0	2.2 9	2.2 0	2.1 3	2.0 7	2.03
51	4.0 3	3.1 8	2.7 9	2.5 5	2.4 0	2.2 8	2.2 0	2.1 3	2.0 7	2.02
52	4.0 3	3.1 8	2.7 8	2.5 5	2.3 9	2.2 8	2.1 9	2.1 2	2.0 7	2.02
53	4.0 2	3.1 7	2.7 8	2.5 5	2.3 9	2.2 8	2.1 9	2.1 2	2.0 6	2.01
54	4.0 2	3.1 7	2.7 8	2.5 4	2.3 9	2.2 7	2.1 8	2.1 2	2.0 6	2.01
55	4.0 2	3.1 6	2.7 7	2.5 4	2.3	2.2 7	2.1 8	2.1 1	2.0 6	2.01
56	4.0 1	3.1 6	2.7 7	2.5 4	2.3 8	2.2 7	2.1 8	2.1 1	2.0 5	2.00
57	4.0 1	3.1 6	2.7 7	2.5 3	2.3 8	2.2 6	2.1 8	2.1 1	2.0 5	2.00
58	4.0 1	3.1 6	2.7 6	2.5 3	2.3 7	2.2 6	2.1 7	2.1 0	2.0 5	2.00
59	4.0 0	3.1 5	2.7 6	2.5 3	2.3 7	2.2 6	2.1 7	2.1 0	2.0 4	2.00
60	4.0 0	3.1 5	2.7 6	2.5 3	2.3 7	2.2 5	2.1 7	2.1 0	2.0 4	1.99
61	4.0 0	3.1 5	2.7 6	2.5 2	2.3 7	2.2 5	2.1 6	2.0 9	2.0 4	1.99
62	4.0 0	3.1 5	2.7 5	2.5 2	2.3 6	2.2 5	2.1 6	2.0 9	2.0 3	1.99
63	3.9 9	3.1 4	2.7 5	2.5 2	2.3 6	2.2 5	2.1 6	2.0 9	2.0 3	1.98
64	3.9 9	3.1 4	2.7 5	2.5 2	2.3 6	2.2 4	2.1 6	2.0 9	2.0 3	1.98
65	3.9 9	3.1 4	2.7 5	2.5 1	2.3 6	2.2 4	2.1 5	2.0 8	2.0 3	1.98
66	3.9 9	3.1 4	2.7 4	2.5 1	2.3 5	2.2 4	2.1 5	2.0 8	2.0 2	1.98
67	3.9 8	3.1 3	2.7 4	2.5 1	2.3 5	2.2 4	2.1 5	2.0 8	2.0 2	1.98
68	3.9 8	3.1 3	2.7 4	2.5 1	2.3 5	2.2 4	2.1 5	2.0 8	2.0 2	1.97
69	3.9 8	3.1 3	2.7 4	2.5 0	2.3 5	2.2 3	2.1 5	2.0 8	2.0 2	1.97
70	3.9 8	3.1 3	2.7 4	2.5 0	2.3 5	2.2 3	2.1 4	2.0 7	2.0 1	1.97
71	3.9 8	3.1 3	2.7 3	2.5 0	2.3 4	2.2 3	2.1 4	2.0 7	2.0 1	1.97

72	3.9 7	3.1 2	2.7 3	2.5 0	2.3 4	2.2 3	2.1 4	2.0 7	2.0 1	1.96
73	3.9 7	3.1 2	2.7 3	2.5 0	2.3 4	2.2 3	2.1 4	2.0 7	2.0 1	1.96
74	3.9 7	3.1 2	2.7 3	2.5 0	2.3 4	2.2 2	2.1 4	2.0 7	2.0 1	1.96
75	3.9 7	3.1 2	2.7 3	2.4 9	2.3 4	2.2 2	2.1 3	2.0 6	2.0 1	1.96

Lampiran 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intellectual Capital	60	11.46	171.38	20.0747	20.64777
PSR	60	.26	.31	.2799	.01298
FDR	60	68.98	82.01	77.0963	2.91448
ROA	60	.42	2.15	1.6305	.34428
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22085698
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.058
	Negative	-.105
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	4.563	1.109		4.114	.000		
	Intellectual Capital	-.009	.002	-.514	-5.670	.000	.896	1.117
	PSR	4.686	2.422	.177	1.935	.058	.881	1.135
	FDR	-.053	.010	-.447	-5.172	.000	.983	1.017

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Lampiran 12 Hasil Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

1	.767 ^a	.588	.566	.22670	.770
---	-------------------	------	------	--------	------

a. Predictors: (Constant), FDR, Intellectual Capital, PSR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Lampiran 13 Hasil Uji-t (Persial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.563	1.109		4.114	.000
	Intellectual Capital	-.009	.002	-.514	-5.670	.000
	PSR	4.686	2.422	.177	1.935	.058
	FDR	-.053	.010	-.447	-5.172	.000

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 14 Hasil Uji-f (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.115	3	1.372	26.692	.000 ^b
	Residual	2.878	56	.051		
	Total	6.993	59			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FDR, Intellectual Capital, PSR

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Lampiran 15 Hasil Uji Koefisien Determinan R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.566	.22670

a. Predictors: (Constant), FDR, Intellectual Capital, PSR

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26

Lampiran 16 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.563	1.109		4.114	.000
	Intellectual Capital	-.009	.002	-.514	-5.670	.000

PSR	4.686	2.422	.177	1.935	.058
FDR	-.053	.010	-.447	-5.172	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2591 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

24 Oktober 2022

Yth. Ibu;

1. Rukiah : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Putri Erlina Sari
NIM : 1940100241
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio* dan *FDR* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
UPT. BAHASA**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4.5 Sihitang Kode Pos 22733
Telepon. 0634.22080 Faximile 0634 24022
Website : <https://www.uinsyahada.ac.id>

SURAT KETERANGAN VALIDASI

B- 24 /Un.28/J.2/PP.00.9/01/2024

Kepala Unit Pelaksana Teknis Bahasa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan ini menerangkan bahwa abstraksi mahasiswa :

Nama : PUTRI ERLINA SARI
NIM : 1940100241
Program Studi : Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio* dan FDR Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Telah **divalidasi** dan dinyatakan telah selesai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 25 Januari 2024
Kepala UPT. Bahasa,



Dr. Eka Susti Harida, M.Pd
NIP. 19750917 200312 2 002

Turnitin

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

26%
INTERNET SOURCES

16%
PUBLICATIONS

22%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	3%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	1%
8	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	1%

Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi
Universitas Sam Ra (angi)., 2018
Publication

18	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	1%
19	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off